

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023/
*FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023***

*The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language*

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian**

B

***Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We the undersigned:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Herlien Sri Ariani |
| Alamat Kantor | Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005 / RW 001 Sidomojo, Krian
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia |
| Alamat Domisili | Jalan Ketintang Selatan XII/17 |
| Nomor Telepon | (081)217956069 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Eka Suwignyo |
| Alamat Kantor | Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005 / RW 001 Sidomojo, Krian
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia |
| Alamat Domisili | Woodland WL 2/11 |
| Nomor Telepon | (081) 13009905 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|------------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile Address | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile Address | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan Bahwa

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Declared that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Jayamas Medica Industri Tbk and subsidiaries
2. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



- Tel. +62.31 8982349 / 8985269
- Tel. +62.321 4890907



- Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
- Dusun Karangmenjangan RT001/RW.001, Karangwinongan, Malesar, Gresik, Jawa Timur, Indonesia



- email: jmi@onemedhealthcare.com
- website: www.jmico.id www.onemed.co.id



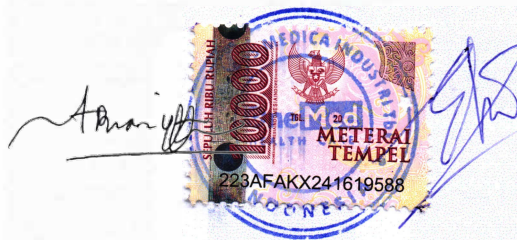
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completed and truthful manner; and
- b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. We Are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries

Thus this statement is made truthfully

Sidoarjo, 30 Oktober 2023 / October 30, 2023



Herlien Sri Ariani

Direktur Utama / President Director

Eka Suwignyo

Direktur / Director



• Tel. +62.31 8962349 / 8985269

• Tel. +62.321 4690907



• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidoarjo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Madyan, Kecamatan Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia



• email: jmi@onemedhealthcare.com

• website: www.jimi.co.id www.onemed.co.id

CE 0197



Ekshibit A

Exhibit A

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, i, 4	1.024.120.073.547	830.548.856.770	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	41.125.607.727	500.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	2g, r, 6			Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 35	1.770.632.654	1.410.209.600	Related parties
Pihak ketiga - Neto		254.975.707.149	185.635.128.119	Third parties – Net
Piutang non-usaha	2g, 7			Non-trade receivables
Pihak berelasi	2e, 35	2.305.390	7.500.000	Related parties
Pihak ketiga		191.076.101	360.607.904	Third parties
Persediaan - Neto	2j, 8	587.511.279.293	521.915.998.440	Inventories - Net
Beban dibayar di muka	2k, 9	3.805.009.634	1.250.978.555	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2aa, 10	27.269.609.863	38.588.703.386	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	2s, 26a	72.278.401.691	90.839.276.447	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		251.912.970	251.912.970	Other current assets
Total Aset Lancar		2.013.301.616.019	2.170.809.172.191	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2aa, 11	38.583.598.996	39.160.914.268	Advance for purchases of fixed assets
Investasi jangka panjang	2g, 15	69.627.483.587	24.482.410.000	Long-term investments
Aset tetap - Neto	2l, 12	301.294.766.510	216.137.506.979	Fixed assets - Net
Aset tak berwujud	2m, 13	265.458.298	539.234.377	Intangible assets
Aset hak guna – Neto	2h, u, 14	35.077.307.271	51.373.072.041	Right-of-use asset – Net
Aset pajak tangguhan - Neto	2s, 26d	6.253.492.056	4.805.570.682	Deferred tax assets – Net
Aset tidak lancar lainnya	2g	40.000.000	11.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		451.142.106.718	336.509.708.347	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.464.443.722.737	2.507.318.880.538	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2h, 16			Trade payables
Pihak berelasi	2e, 35	3.994.515.774	113.073.314.236	Related parties
Pihak ketiga		56.447.324.474	77.908.746.197	Third parties
Utang non-usaha	2h, 17			Non-trade payables
Pihak berelasi	2e, 35	-	28.329.100	Related parties
Pihak ketiga		2.423.327.239	1.438.501.807	Third parties
Uang muka dari pelanggan	2r, 18	1.400.961.238	1.747.399.143	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	2h, r, 19	11.815.428.680	3.265.310.399	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 26b	5.023.998.694	12.240.057.458	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	2h, u, cc,			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20	22.113.676.669	21.244.650.790	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		103.219.232.768	230.946.309.130	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	2h, u, cc,			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	20	15.402.495.432	18.891.218.407	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	2h, 21	159.686.701.149	159.562.027.625	Medium-term note
Liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja	2t, 22	18.498.858.136	28.498.858.136	Estimated liabilities for post-employment benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		193.588.054.717	206.952.104.168	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		296.807.287.485	437.898.413.298	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – dengan nilai nominal Rp 25 per saham – periode September 2023 dan tahun 2022				Share capital – Rp 25 par value per share in September 2023 and in 2022
Modal dasar - 92.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 27.058.850.000 saham				Authorized shares – 92,000,000,000 shares, Issued and fully paid capital - 27,058,850,000 shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022
pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	2o, 23	676.471.250.000	676.471.250.000	
Tambahan modal disetor	2d, 25	212.808.024.145	223.188.269.200	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan paska-kerja		(16.983.483.788)	(16.983.483.788)	Accumulated actuarial loss on post-employment benefit liabilities
Saldo laba	2p, 24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		120.000.000.000	120.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.138.298.679.429	1.041.691.631.469	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.130.594.469.786	2.044.367.666.881	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2c, d, 37	37.041.965.466	25.052.800.359	Non-controlling interests
Total Ekuitas		2.167.636.435.252	2.069.420.467.240	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.464.443.722.737	2.507.318.880.538	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo 30 Oktober 2023 / October 30, 2023



Herlien Sri Ariani
 Direktur Utama/President Director




Eka Suwignyo
 Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENJUALAN NETO	2r, 27	1.266.470.219.550	1.268.075.381.489	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 28	(866.819.616.144)	(859.649.790.550)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		399.650.603.406	408.425.590.939	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2r, 29	(106.629.870.105)	(75.780.756.100)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(79.866.591.553)	(80.841.982.152)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	2r, 31	(3.894.261.355)	4.435.524.346	Other operating income (expenses)
LABA DARI OPERASI		209.259.880.393	256.238.377.033	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2g, r, 32	28.970.580.478	8.486.050.990	Finance income
Beban keuangan	2h, r, 33	(14.018.933.814)	(14.188.692.394)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK		224.211.527.057	250.535.735.629	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
K i n i	2s, 26c	(41.453.754.100)	(54.909.599.580)	Current
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya		(718.171.820)	-	Adjustment to prior year's tax expenses
Tangguhan	2s, 26d	1.447.921.375	(6.299.263.465)	Deferred
Beban pajak - Neto		(40.724.004.545)	(61.208.863.045)	Income tax expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		183.487.522.512	189.326.872.584	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska-kerja	2t, 22	-	1.903.077.579	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2s, 26d	-	(418.677.067)	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	1.484.400.512	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		183.487.522.512	190.811.273.096	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

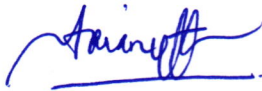
**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		182.383.602.460	185.663.057.438	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.103.920.052	3.663.815.146	Non-controlling interests
Jumlah		183.487.522.512	189.326.872.584	Total
Jumlah laba komprehensif tahun yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas		182.383.602.460	187.132.613.944	Owners of the entity
Kepentingan nonpengendali		1.103.920.052	3.678.659.152	Non-controlling interests
Jumlah		183.487.522.512	190.811.273.096	Total
DASAR LABA PER SAHAM	2z, 34	7,93	8,07	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 30 Oktober 2023 / October 30, 2023



Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/President Director




Eka Suwignyo
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in Capital - net	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities	Laba ditahan/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2022	575.000.000.000	(455.919.264.456)	(20.588.304.987)	-	1.125.909.702.335	1.224.402.132.892	21.040.194.153	1.245.442.327.045
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	120.000.000.000	(120.000.000.000)	-	-	-
Dividen untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	-	(250.000.000.000)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	185.663.057.438	185.663.057.438	3.663.815.146	189.326.872.584
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.469.556.506	-	-	1.469.556.506	14.844.006	1.484.400.512
Saldo per 30 September 2022	575.000.000.000	(455.919.264.456)	(19.118.748.481)	120.000.000.000	941.572.759.773	1.161.534.746.836	23.968.853.305	1.185.503.600.141

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in Capital - net	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities	Laba ditahan/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2023	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.041.691.631.469	2.044.367.666.881	25.052.800.359	2.069.420.467.240	Balance per 1 January 2022
Penyesuaian atas restrukturisasi entitas sepengendali	-	(10.380.245.055)	-	-	-	(10.380.245.055)	10.380.245.055	-	Adjustments to the restructuring of the controlling entity
Penambahan modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	505.000.000	505.000.000	Additional capital of non-controlling interest
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(85.776.554.500)	(85.776.554.500)	-	(85.776.554.500)	Payment of dividen
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	182.383.602.460	182.383.602.460	1.103.920.052	183.487.522.512	Profit for the year
Saldo per 30 September 2023	676.471.250.000	212.808.024.145	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.138.298.679.429	2.130.594.469.786	37.041.965.466	2.167.636.435.252	Balance as of 30 September 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.197.633.721.569	1.202.435.616.942	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		28.723.401.904	8.138.260.690	Cash receipt from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(944.979.099.941)	(931.609.525.079)		Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(92.086.117.751)	(68.879.041.559)		Payment for operating expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(147.664.140.349)	(116.146.115.466)		Payment for salaries and employee benefits
Pembayaran beban bunga	(8.524.673.524)	(8.511.756.922)		Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(50.656.752.240)	(119.313.472.178)		Payment income tax
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(17.553.660.332)	(33.886.033.572)		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dari aset tetap	21,12,14 (71.062.748.179)	(21.145.621.252)		Acquisition of fixed assets
Perolehan dari aset tak berwujud	2m,13 (56.122.448)	(265.306.122)		Acquisition of intangible assets
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka panjang	2g,15 (45.145.073.587)	-		Proceed (acquisition) from long-term investment
Pembayaran (Peningkatan) Investasi jangka pendek	2g,5 458.874.392.273	101.820.925.386		Payment (acquisition) of short-term Investment
Penambahan uang muka aset tetap	(38.583.598.996)	-		Additional of advance for purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	21,12 412.190.090	-		Proceeds from sales of fixed assets
Peningkatan aset lancar lainnya		(251.912.970)		Acquisition for other current asset
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		304.439.039.153	80.158.085.042	Net cash provide by (used in) investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran deviden	(	85.776.554.500)	(250.000.000.000)	Payment of dividends
Setoran modal dari				Paid in capital from
Kepentingan non pengendali		505.000.000	-	Non-controlling interest
Deviden untuk kepentingan non pengendali		-	(750.000.000)	Dividend to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	20	(4.045.659.637)	(28.519.219.539)	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas pendanaan	(	89.317.214.137)	(279.269.219.539)	Activities
(PENURUNAN)				(DECREASE) INCREASE IN CASH
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		197.568.164.684	(232.997.168.069)	AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai				The net effect of changes in
tukar pada kas dan setara kas	(	3.996.947.907)	2.239.929.702	exchange rates on cash
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		830.548.856.770	732.840.587.505	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	2g, i,4	1.024.120.073.547	502.083.349.138	AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta mengenai ruang lingkup Perusahaan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

Perusahaan Induk adalah PT Intisumber Hasilsempurna, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1992. Pemegang saham utama PT Intisumber Hasilsempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris	: Siane Soetanto
Komisaris	: Supriyantoro
Direksi	
Presiden Direktur	: Herlien Sri Ariani
Direktur	: Leonard Hariadi Hartanto
Direktur	: Louis Krisnadi Hartanto
Direktur	: Eka Suwignyo

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	: Supriyantoro
Anggota	: Ronny Budisantoso
Anggota	: Lie, Ryan Limanto

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established based on Notarial deed No. 5 dated December 15, 2000 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated September 27, 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated December 31, 2021.

The Company's articles of association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 77 dated April 7, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the scope of the Company's activities and the changes received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities are primarily engaged in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company's office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

The Parent Company is PT Intisumber Hasilsempurna, established in Republic Indonesia on March 4, 1992. The ultimate shareholders of the PT Intisumber Hasilsempurna are a group of individuals (a family).

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Des/Dec 2022		Board of Commissioners
Yacobus Jemmy Hartanto	:	Yacobus Jemmy Hartanto	: President Commissioner
Siane Soetanto	:	Siane Soetanto	: Commissioner
Supriyantoro	:	Supriyantoro	: Commissioner
Directors			
Herlien Sri Ariani	:	Herlien Sri Ariani	: President Director
Leonard Hariadi Hartanto	:	Leonard Hariadi Hartanto	: Director
Louis Krisnadi Hartanto	:	Louis Krisnadi Hartanto	: Director
Eka Suwignyo	:	Eka Suwignyo	: Director

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Audit Committee			Audit Committee
Supriyantoro	:	Supriyantoro	: Chairman
Ronny Budisantoso	:	Ronny Budisantoso	: Member
Lie, Ryan Limanto	:	Lie, Ryan Limanto	: Member

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menunjuk Daniel Kurniawan sebagai sekretaris perusahaan.

As of December 31, 2022, the Company has appointed Daniel Kurniawan as corporate secretary.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.163 dan 1.111 karyawan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its Subsidiaries have 1,163 and 1,111 permanent employees, respectively.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				Presentasi Kepemilikan/ Percentage of ownership	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/ Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing.	2021	99%	956.974.966.433	969.720.898.765
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade.	2012	75%	92.478.071.986	49.350.842.486

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by :

1. Perusahaan / The Company
2. PT Intisumber Hasil Sempurna Global

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 59 tanggal 28 November 2019 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 59 dated November 28, 2019 with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 21 September 2023 oleh Notaris Dr. Susanti S.H., M.Kn., pemegang saham IHSG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 50.755.000.000. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0116420.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 21 September 2023. Susunan pemegang saham IHSG menjadi sebagai berikut :

Based on deed No. 17 dated 21 September 2023 by Notary Dr. Susanti S.H., M.Kn., a shareholder of IHSG, approved an increase in issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 50,755,000,000. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0116420.AH.01.11.TAHUN 2023 dated September 21, 2023. The composition of the IHSG shareholders is as follows :

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Jayamas Medica Industri (Perusahaan)	100.495	99%	50.247.500.000	PT Jayamas Medica Industry (the Company)
Yacobus Jemmy Hartanto	1.015	1%	507.500.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Jumlah	101.510	100,00%	50.755.000.000	Total

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Intisumber Hasil Sempurna Global bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan. Kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam distribusi perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran. Perusahaan berdomisili di Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 55 tanggal 15 Desember 2012 dari DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T, Notaris di Surabaya dengan modal dasar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 250.000.000.

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 26 September 2023 oleh Notaris Dr. Susanti S.H., M.Kn., pemegang saham IMR menyetujui penerbitan saham dalam simpanan (portepel) sejumlah 489 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 yang keseluruhannya diambil oleh IHSG dengan setoran tunai sebesar Rp 42.009.980.220, sehingga terdapat selisih setoran sebesar Rp 41.520.980.220 yang dicatat sebagai agio saham. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0119982.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 September 2023. Susunan pemegang saham IMR menjadi sebagai berikut :

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (Perusahaan)	750	75,00%	750.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna Global (the Company)
Yacobus Jemmy Hartanto	75	7,50%	75.000.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	75	7,50%	75.000.000	Siane Soetanto
Leonard Hariadi Hartanto	50	5,00%	50.000.000	Leonard Hariadi Hartanto
Louis Krisnadi Hartanto	50	5,00%	50.000.000	Louis Krisnadi Hartanto
Jumlah	1.000	100,00%	1.000.000.000	Total

IMR bergerak dalam bidang pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan, menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan antar pulau semua barang yang diproduksi sendiri atau diproduksi oleh perusahaan lain, termasuk menjadi agen, grosir, pemasok dan distributor semua jenis diperdagangkan tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat kesehatan. IMR berdomisili di Surabaya.

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022 tentang:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama PT Jayamas Medica Industri menjadi PT Jayamas Medica Industri Tbk.
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru

PT Intisumber Hasil Sempurna Global is engaged in wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceuticals and medicine, warehousing and storage, packaging activities. The main activity of the Company is to engage in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical equipment. The Company is domiciled in Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) was established based on Notarial deed No. 55 dated December 15, 2012 of DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T, Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

Based on deed No. 21 dated September 26, 2023 by Notary Dr. Susanti S.H., M.Kn., shareholder of IMR approved the issuance of 489 portepel shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, all of which were taken by IHSG with a cash deposit of Rp 42,009,980,220, so there is a deposit difference of Rp 41,520,980,220 which was recorded as share premium. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0119982.AH.01.11.TAHUN 2023 dated September 26, 2023. The composition of IMR shareholders are as follows:

IMR is engaged in the procurement, maintenance and repair of medical devices, conducting business in the trade sector in general, including export, import, local and inter-island of all goods produced by themselves or produced by other companies, including being agents, wholeseller, suppliers and distributors of all kinds traded but not limited to trading in medical devices. IMR is domiciled at Surabaya.

d. Public offering of the Company's shares

Based on Notarial deed No. 77 dated April 7, 2022 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, the Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 8, 2022 concerning:

- Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of PT Jayamas Medica Industri to PT Jayamas Medica Industri Tbk.
- Approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's deposit

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak banyaknya sebesar Rp 5.048.800.000 (Lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/ atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 8 Juli 2022 melalui surat No. 006/JMI-DIR/VII/22. Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-223/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

Perusahaan menawarkan 4.058.850.000 saham, atau 15% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 204 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 25 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation*) dengan jumlah sebanyak banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang telah ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan yang diperlukan dalam melaksanakan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 4.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 101.471.250.000 untuk masyarakat. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022.

(portepel) in the amount of Rp 5,048,800,000 (five billion forty eight million eight hundred thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five rupiahs), to be offered to the public both within the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The shareholders of the Company hereby waive their rights to subscribe for the new shares issued.

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated July 8, 2022 No. 006/JMI-DIR/VII/22. On October 31, 2022 the Company received effective statement from OJK through letter No. S-223/D.04/2022 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

The Company offered 4,058,850,000 shares, or 15% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 204 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 25 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

The Company provide a share allocation program to the Company's employees (*Employee Share Allocation*) with a maximum amount of 2% (two percent) of the number of shares that have offered by the Company through an Initial Public Offering ("ESA Program") with due observance of IDX regulations and laws - applicable invitation. Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in carrying out those required in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares. ESA Program shares.

The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

Based on Notarial deed No. 31 dated December 8, 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the issued and paid-up capital of 4,058,850,000 shares or with a nominal value of Rp 101,471,250,000 for public. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 dated December 12, 2022.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows and for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in Accounting Policies

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2022

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2022 which do not have substantial changes to the Company and its Subsidiaries' accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)"

The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amandemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefit*. Dampak perubahan tersebut telah dicatat pada laporan Keuangan tahun berjalan.

Standar baru, interpretasi, dan amandemen yang belum efektif

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts"

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- Annual improvement on PSAK 71 (Improvements 2020) "Financial Instruments"

The improvements clarify about recognition of *fee* by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- Annual improvement on PSAK 73 (Improvements 2020) "Lease"

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: Employee Benefits related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefit*. The impact of these changes has been recorded in the current year's financial statements.

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;

Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amandemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amandemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;

Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amandemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amandemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;

Amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to assets and liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Standar baru, interpretasi, dan amandemen yang belum efektif

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

New standard which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective as of January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and its Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas

- The Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and its Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and its Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gains control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business combination

When the Company and its Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan kelebihan dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KPA atas aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih besar dari imbalan agregat yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan meninjau prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali

contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company and its Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan jumlah imbalan yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;

acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to the CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities under Common Control

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

In applying the pool of interest method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

e. Transactions with related parties

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
- g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasian, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk goodwill yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada

- c. both entities are joint ventures of the same third party;
- d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
- g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35 to consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions entered into by the Company and its Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Gain or loss from exchange rate differences in the Company and its Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and its Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasian.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 2023	31 Des/Dec 2022
1 Euro Eropa	16.404,01	16.712,63
1 Dolar Amerika Serikat	15.526,00	15.731,00
1 Ringgit Malaysia	3.300,25	3.556,25
1 Yuan China	2.124,46	2.257,12
1 Pounds Inggris Raya	18.859,00	18.925,98
1 Yen Jepang	104,19	117,56

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Rp dijabarkan ke Rp dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Rp dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rp moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

g. Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Sep/ Sep 2023	31 Des/Dec 2022
1 European Euro	16.404,01	16.712,63
1 United States Dollar	15.526,00	15.731,00
1 Malaysian Ringgit	3.300,25	3.556,25
1 Chinese Yuan	2.124,46	2.257,12
1 Great Britain Pounds	18.859,00	18.925,98
1 Japan Yen	104,19	117,56

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rp are translated into Rp at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rp are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rp are recognized in profit or loss.

g. Financial Assets

The Company and its Subsidiaries classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Company and its Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets included in this category.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and its Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, long-term investments and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Company and its Subsidiaries have strategic investments in unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For this investment, the Company and its Subsidiaries have made an irrevocable election

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and its Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investment in the consolidated statement of financial position.

h. Financial liabilities

The Company and its Subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and its Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries have no financial liabilities included in this category.

Other financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost include the following items:

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, kewajiban lancar lainnya, kewajiban sewa dan surat utang jangka menengah Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.
Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

The Company and its Subsidiaries trade payables, non-trade payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities and medium-term notes are included in this category.
Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and its Subsidiaries and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when the Company and its Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar di muka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

I. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebagai nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan atas sistem informasi perusahaan SAP (System, Application and Processing) diakui sebagai aset tidak takberwujud.

Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as non-current assets.

I. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments using the following useful life:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin	4 - 16	Machineries
Kendaraan	8	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	Supplies and office equipments

Land is stated at cost and not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The cost of the SAP enterprise information system (System, Application and Processing) is recognized as an intangible asset.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amortisasi menggunakan metode saldo menurun ganda selama umur manfaat aset takberwujud yaitu 4 (empat) tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

o. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

p. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

q. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Amortization using the double-declining balance method over the useful life of the intangible asset is 4 (four) years.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs').

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

o. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company and its Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.

The Company and its Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

p. Retained earnings

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

q. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

r. Revenue and Expenses Recognition

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- At a certain period (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiaries, products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

Uang muka dari pelanggan

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Perusahaan dan Entitas Anak menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Advances from customers

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Company and its Subsidiaries has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Company and its Subsidiaries delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

There were no contract assets in the Company and its Subsidiaries revenue arrangements with customers.

The Company and its Subsidiaries also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and its Subsidiaries have assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and its Subsidiaries are able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak penghasilan final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries' filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries:

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable the Company; or
- Different the Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

u. Sewa

Mengidentifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

t. Employee benefit liability

Defined benefit plan

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the *Projected Unit Credit* method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *Projected Unit Credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

u. Leases

Identifying Leases

The Company and its Subsidiaries account for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah dan Bangunan	3 - 80
Kendaraan	2 - 3

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset

The Company and its Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Company and its Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers only the economic benefits that arise for the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and its Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

Right-of-use (ROU) assets

The Company and its Subsidiaries recognize ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

	Landrights and Buildings
	Vehicles

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and its Subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the amount payable recorded is remeasured if there is a modification, change in the term of the lease, change in lease payments, or change in the valuation of the option to purchase the

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Klasifikasi lancar versus tidak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

w. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

x. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

underlying asset. Short-term leases with a term of less than 12 months and leases where the underlying assets are of low value, as well as elements of those leases, partially or wholly not in accordance with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated as operating leases. The Company and Subsidiaries will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Current versus non-current classification

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current. A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. Classification of financial instruments between debt and equity

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- deliver cash or another financial asset to another entity;
- exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and its Subsidiaries; or
- satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

If the Company and its Subsidiaries do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

x. Fair value measurements

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

y. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Laba per Saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

y. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenues, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan jumlah yang dibayarkan sebagai uang muka kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan aset tetap. Uang muka ini bersifat non-finansial dan diharapkan dipenuhi dengan penyerahan barang dan jasa. Uang muka yang diberikan kepada pemasok atau kontraktor harus diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi aset yang terkait dengan uang muka tersebut. Uang muka pembelian yang berkaitan dengan persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar sedangkan uang muka pembelian yang berkaitan dengan aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

aa. Advances for purchases

Advances for purchases represent amount paid as downpayments to suppliers for purchases of inventories and fixed assets. These advances are non-financial in nature and are expected to be fulfilled by delivery of goods and services. Advance payments made to suppliers or contractors should be classified based on the classification of the assets to which the advances pertain to. Advances for purchases related to inventories were presented as part of current assets while advances for the purchases related to fixed assets were presented as part of non-current assets.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

cc. Provision

The Company and its Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 2h.

Menentukan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penetapan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pengakhiran Kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan dan Entitas Anak akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan Entitas Anak dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Penetapan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency in the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, the functional currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2g and 2h.

Determining whether an Arrangement Contains a Lease

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2021.

At the inception of a contract, the Company and its Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of the Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Company and its Subsidiaries as Lessee

The Company and its Subsidiaries determine the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company and its Subsidiaries have several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company and its Subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain that the Company and its Subsidiaries will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company and its Subsidiaries consider all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and its Subsidiaries and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Determination of the incremental borrowing

The Company and its Subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penentuan Bisnis

Berdasarkan PSAK 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali didefinisikan sebagai kombinasi bisnis di mana semua entitas atau bisnis yang bergabung pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Pada saat pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR merupakan akuisisi bisnis. Suatu usaha didefinisikan memiliki input, proses dan mampu menghasilkan output sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak telah menetapkan adanya unsur-unsur usaha untuk usaha distribusi karena pada saat akuisisi, usaha distribusi tersebut telah memiliki saluran distribusi yang mapan untuk mendistribusikan alat-alat kesehatan dan pemasokan dari cabang-cabangnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menentukan bahwa ada unsur bisnis untuk IMR karena pada saat akuisisi, IMR juga beroperasi untuk menjual peralatan dan perlengkapan medis pada toko ritel dan online. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa bisnis distribusi dan IMR akan memenuhi syarat sebagai bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penentuan Pengendalian Bersama

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor. Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa pada akhirnya, Tuan Yacobus Jemmy Hartanto dan Nyonya Siane Soetanto yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan, terkena, atau memiliki hak, atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian yang tidak seimbang tersebut melalui kekuasaan atas entitas sebagai pemilik terakhir dari bisnis.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its Subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Determination of a Business

Under PSAK 38, a business combination of entities under common control is defined as a business combination in which all combining entities or businesses are ultimately controlled by a common party and the control is not temporary. At the time of transfer of distribution business and acquisition of IMR, the Company and its Subsidiaries assessed whether the transfer of the distribution business and acquisition of IMR represents an acquisition of a business. A business was defined as having inputs, process and able to generate outputs in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and its Subsidiaries have determined that elements of a business exist for the distribution business since at the time of acquisition, the distribution business already have an established distribution channels to distribute medical devices and supplies from its branches. The Company and its Subsidiaries also have determined that elements of a business exist for IMR since at the time of acquisition, IMR were also operating to sell medical devices and supplies on its retail and online stores. Hence, the Company and its Subsidiaries determined that distribution business and IMR would qualify as a business in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Determination of Common Control

The Company and its Subsidiaries determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return. The Company and its Subsidiaries determined that ultimately, Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Mrs. Siane Soetanto which are the founders of the Company and its Subsidiaries, are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity as the ultimate majority owners of the businesses.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Fair value measurement

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 2: Selain *input* level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h dan 38.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai risiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 6.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili

- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2g, 2h and 38.

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and its Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2g and 6.

Allowance for impairment losses of other financial assets at amortized cost

The Company and its Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company and its Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Company and its Subsidiaries also considers financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Penyisihan ECL diberikan kepada piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2023 dan 2022 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dengan masa manfaat ekonomis 10 – 20 tahun dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l dan 12.

Amortisasi aset tidak berwujud dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) dan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tidak berwujud ini dalam 4 tahun.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan ini dalam 2 - 80 tahun.

significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company and its Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and its Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Provision for ECL was provided to other receivables classified as other financial assets at amortized cost in 2023 and 2022 which disclosed in Note 7.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 8.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2n.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line method for buildings with an economic useful life of 10 – 20 years and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 12.

Amortization of intangible assets and right-of-use assets

The costs of intangible assets is amortized using the double-declining balance method, and right-of-use assets is amortized on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the useful life of these intangible assets to be within 4 years.

Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 - 80 years.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ini adalah harapan hidup yang umum diterapkan di industri tempat Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan oleh karena itu biaya penyusutan di masa depan dapat direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m, 2u, 13 dan 14.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 2u, 13 and 14.

Imbalan kerja

Employee benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2t dan 22.

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 22.

Pajak penghasilan

Income tax

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

Penilaian Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Assessment of Realizability of Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Kas			Cash on hands
Rupiah	440.948.967	239.908.408	Rupiah
Bank			Bank
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.186.229.253	153.843.950.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53.223.200.975	54.890.184.751	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.261.418.857	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7.446.193.827	3.234.549.783	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.201.422.730	10.715.853.764	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
PT Bank HSBC Indonesia	6.237.228.502	30.347.690.718	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.001.304.643	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.429.095.981	2.502.498.664	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	2.041.972.979	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank BPD Palu	691.977.598	467.977.022	PT Bank BPD Palu
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	556.438.681	743.922.946	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	421.879.838	678.616.666	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
PT Bank DKI	107.514.022	50.327.701.250	PT Bank DKI
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	39.141.928	9.980.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.576.954	199.639.541	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	8.217.962	151.454.016	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.212.307	119.016.699	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	1.960.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah NTT
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	48.773.550.848	22.859.644.971	PT Bank Central Asia Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.565.580.037	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	41.561.243.072	54.385.055.937	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	17.329.016.836	23.427.271.456	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.122.335.891	1.589.632.966	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.393.474	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	388.150	-	
Sub-total	446.248.495.345	410.494.642.084	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	180.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	5.430.629.235	5.273.819.936	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank IBK Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	100.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	31.355.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	109.449.652.992	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.735.833.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	577.430.629.255	419.814.306.278	Sub-total
Jumlah	1.024.120.073.547	830.548.856.770	Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Rupiah	4,75% - 6,25%	3,75% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2,00%	United States Dollar

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 26.775.947.056 dan Rp 12.722.896.492 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Interest income from time deposits amounted to Rp 26,775,947,056 and Rp 12,722,896,492, respectively for years ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Obligasi			Bond
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	25.476.894.883	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BTPN Tbk	15.648.712.844	-	PT Bank BTPN Tbk
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	41.125.607.727	500.000.000.000	Total

Investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah Obligasi melalui PT Bank Central Asia, Tbk sebagai agen penjual sebagai berikut:

The short-term investment owned by the Company as of September 30, 2023 is the Bonds of Negara RI through PT Bank Central Asia, Tbk as the selling agent, are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023

Seri produk/ Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Jumlah/ Total
INDON24NEW	5,875%	15-Jan-2024	3.082.229.841
INDON23NEW	5,375%	17-Okt-2023	6.725.234.470
INDON23NEW	5,375%	17-Okt-2023	4.640.867.256
INDON23NEW	5,375%	17-Okt-2023	7.523.957.316
ORI019	5,570%	15-Feb-2024	3.504.606.000
Jumlah/ Total			25.476.894.883

Investasi jangka pendek berkaitan dengan deposito berjangka rupiah yang dibuat untuk jangka waktu yang bervariasi selama lebih dari tiga (3) bulan dan memperoleh bunga pada tingkat bunga deposito masing-masing. Kisaran tingkat suku bunga tahunan investasi jangka pendek pada bulan September 2023 dan Desember 2022 adalah masing – masing sebesar 4,75% dan 4,60%.

Short-term investments relate to rupiah time deposits made for various maturities of more than three (3) months and earn interest at the respective deposit rates. The range of annual interest rates for short-term investments in September 2023 and December 2022 is 4.75% and 4.60%, respectively.

Semua deposito ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada deposito yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All deposits are allocated in third parties or there are no deposits allocated in related parties.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.770.632.654	1.410.209.600
Pihak ketiga		
PT Dimas Andalas Makmur	14.638.011.494	8.072.483.976
PT Fresenius Medical Care Indonesia	12.233.862.436	11.542.121.704
PT Inti Medika Sarana	5.513.173.454	5.102.970.057
PT Ridho Ilahi Farma	4.676.927.641	3.892.004.821
PT Inti Hasil Medicatama	4.514.183.572	6.303.443.840
PT Alphetirta Medica	4.453.558.451	4.754.941.861
PT Sumber Rejeki Medika Jaya	4.384.835.114	4.529.174.911
PT Rusdi Medika	4.357.896.227	4.535.963.509
PT Graha Papua Medika	3.952.596.035	2.743.444.674
PT Mitra Medika Sejahtera Bersama	3.405.413.418	-
PT Toko Kesehatan Inti	3.074.574.912	2.565.132.007
PT Suramando	2.622.552.807	2.794.077.046
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	2.568.583.526	-
PT Henso Jaya	2.485.211.251	2.004.388.323
RSUD Dr. Soetomo	2.470.886.973	-
PT Global Sinar Medica	2.126.510.894	2.673.736.276
PT Mutiara Farma	1.683.584.982	2.485.848.085
Lain-lain		
(saldo di bawah Rp 2 miliar)	180.263.048.657	127.764.734.747
Sub-jumlah pihak ketiga	259.425.411.844	189.278.617.752
Jumlah	261.196.044.498	190.688.827.352
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.449.704.695)	(3.643.489.633)
Neto	256.746.339.803	187.045.337.719

Related parties (Note 35)

Third parties

PT Dimas Andalas Makmur
PT Fresenius Medical Care Indonesia
PT Inti Medika Sarana
PT Ridho Ilahi Farma
PT Inti Hasil Medicatama
PT Alphetirta Medica
PT Sumber Rejeki Medika Jaya
PT Rusdi Medika
PT Graha Papua Medika
PT Mitra Medika Sejahtera Bersama
PT Toko Kesehatan Inti
PT Suramando
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
PT Henso Jaya
RSUD Dr. Soetomo
PT Global Sinar Medica
PT Mutiara Farma
Others
(balances below Rp 2 billion)
Sub-total third parties

Total

Allowance for impairment losses

Net

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Belum jatuh tempo	203.067.406.157	162.767.550.810	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	39.946.383.196	21.237.966.384	1 – 30 days
31 – 60 hari	8.769.630.285	2.554.352.867	31 – 60 days
61 – 90 hari	4.181.490.111	1.354.669.280	61 – 90 days
91 – 120 hari	1.543.247.831	1.151.058.400	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	3.687.886.918	1.623.229.611	Over 120 days
Jumlah	261.196.044.498	190.688.827.352	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Saldo awal	3.643.489.633	3.882.903.566	Beginning balance
Penambahan cadangan (pemulihan)			Additional allowance (reversal)
penurunan nilai (Catatan 31)	806.215.062	(239.413.933)	for impairment losses (Note 31)
Saldo akhir	4.449.704.695	3.643.489.633	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Rupiah	260.860.241.734	190.440.356.207	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	335.802.764	248.471.145	United States Dollar
Saldo akhir	261.196.044.498	190.688.827.352	Ending balance

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah	2.305.390	7.500.000	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Karyawan	141.336.713	99.680.521	Employee
Pendapatan bunga	-	115.646.315	Interest income
Lain-lain	49.739.388	145.281.068	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	191.076.101	360.607.904	Sub-total third parties
Jumlah	193.381.491	368.107.904	Total
Cadangan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Neto	193.381.491	368.107.904	Net

Piutang non-usaha sebagian besar merupakan piutang pendapatan bunga atas deposito dan pihak berelasi, seluruh piutang non-usaha belum melewati batas jatuh temponya.

Non-trade receivables mostly represent interest income receivables on time deposits and non-trade receivables from related parties, all non-trade receivables have not yet reached their maturity date.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Saldo awal	-	3.487.180.000	Beginning balance
Penambahan penyisihan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	-	(3.487.180.000)	Additional allowance (reversal) for impairment (Note 31)
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang non-usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang non-usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual non-trade receivable account at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of non-trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang non-usaha yang dijaminkan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, non-trade receivables were not pledged as collateral on loans.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Barang jadi	356.420.219.936	348.214.052.089
Bahan baku	176.266.194.274	136.444.746.223
Bahan kemasan	32.029.529.065	21.517.016.465
Barang dalam proses	13.640.409.622	8.879.229.415
Suku cadang	5.526.116.072	4.284.841.918
Bahan pembantu	3.957.545.153	2.904.847.159
Jumlah	587.840.014.122	522.244.733.269
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(328.734.829)	(328.734.829)
Neto	587.511.279.293	521.915.998.440

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Saldo awal	328.734.829	264.518.021
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 31)	-	64.216.808
Saldo akhir	328.734.829	328.734.829

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 374.510.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

	31 Des/Dec 2022	
	348.214.052.089	Finished goods
	136.444.746.223	Raw materials
	21.517.016.465	Packing materials
	8.879.229.415	Work in process
	4.284.841.918	Spare parts
	2.904.847.159	Supporting materials
Total	522.244.733.269	
Less: allowance for impairment loss in market value and absolence of inventories	(328.734.829)	
Net	521.915.998.440	

Based on review of inventories in September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories were not pledged as collateral on loans.

Movements in the allowance for impairment:

	31 Des/Dec 2022	
	264.518.021	Beginning balance
	64.216.808	Additional allowance for impairment (Note 31)
Ending balance	328.734.829	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting Rp 374.510.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Sewa	2.840.126.184	83.541.667
Asuransi	307.194.657	577.768.414
Lainnya	657.688.793	589.668.474
Jumlah	3.805.009.634	1.250.978.555

Sewa merupakan pembayaran di muka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Des/Dec 2022	
	83.541.667	Rent
	577.768.414	Insurance
	589.668.474	Others
Total	1.250.978.555	

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Uang muka pembelian persediaan		
Impor	16.159.488.502	27.263.455.769
Lokal	11.110.121.361	11.325.247.617
Jumlah	27.269.609.863	38.588.703.386

10. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des/Dec 2022	
	27.263.455.769	Advances for purchases of inventories
	11.325.247.617	Import
		Local
Total	38.588.703.386	

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Dolar Amerika Serikat	17.720.360.776	26.877.821.499	United States Dollar
Rupiah	6.624.322.079	4.650.587.347	Rupiah
Yuan China	2.924.927.008	6.630.897.008	Chinese Yuan
Euro Eropa	-	429.397.532	European Euro
Jumlah	27.269.609.863	38.588.703.386	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCE FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Uang muka pembelian aset tetap			Advances for purchases of fixed assets
Impor	26.244.282.726	23.746.619.744	Import
Lokal	12.339.316.270	15.414.294.524	Local
Jumlah	38.583.598.996	39.160.914.268	Total

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Dolar Amerika Serikat	14.834.652.612	21.404.462.531	United States Dollar
Rupiah	12.339.316.270	15.414.294.524	Rupiah
Yuan China	9.742.623.828	1.697.542.770	Chinese Yuan
Euro Eropa	1.493.194.857	644.614.443	European Euro
Poundsterling	173.811.429	-	British Pound
Jumlah	38.583.598.996	39.160.914.268	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September/September 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	101.949.886.407	1.880.664.700	-	-	103.830.551.107	Land
Bangunan	71.640.029.822	38.954.085.493	-	-	110.594.115.315	Buildings
Mesin	121.568.904.483	42.405.905.441	(1.598.935.332)	19.063.569.138	181.439.443.730	Machineries
Kendaraan	21.769.519.742	288.955.052	(944.625.168)	(16.515.369.138)	4.598.480.488	Vehicles
Inventaris	33.804.087.127	8.691.481.482	(1.838.000)	-	42.493.730.609	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	350.732.427.581	92.221.092.168	(2.545.398.500)	2.548.200.000	442.956.321.249	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	778.955.000	15.390.448.277	-	-	16.169.403.277	Buildings
Mesin	20.562.248	63.922.002	-	-	84.484.250	Machineries
Sub-jumlah	799.517.248	15.454.370.279	-	-	16.253.887.527	Sub-total
Jumlah harga perolehan	351.531.944.829	107.675.462.447	(2.545.398.500)	2.548.200.000	459.210.208.776	Total cost

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	17.362.257.853	3.493.319.746	-	-	20.855.577.599	Buildings
Mesin	75.575.844.890	15.992.277.736	(1.479.746.422)	12.871.666.123	102.960.042.327	Machineries
Kendaraan	15.700.223.530	288.719.808	(752.637.180)	11.517.934.872	3.718.371.286	Vehicles
Inventaris	26.756.111.577	3.627.177.476	(1.838.000)	-	30.381.451.054	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	135.394.437.850	23.401.494.766	(2.234.221.602)	1.353.731.251	157.915.442.266	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	216.137.506.979				301.294.766.510	Carrying value
31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	95.139.406.920	6.810.479.487	-	-	101.949.886.407	Land
Bangunan	62.863.878.318	8.776.151.504	-	-	71.640.029.822	Buildings
Mesin	116.129.739.042	209.441.441	-	5.229.724.000	121.568.904.483	Machineries
Kendaraan	5.044.709.163	16.724.810.579	-	-	21.769.519.742	Vehicles
Inventaris	29.516.506.809	4.291.821.682	(4.241.364)	-	33.804.087.127	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	308.694.240.252	36.812.704.693	(4.241.364)	5.229.724.000	350.732.427.581	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in-progress
Bangunan	-	778.955.000	-	-	778.955.000	Buildings
Mesin	-	20.562.248	-	-	20.562.248	Machineries
Sub-jumlah	-	799.517.248	-	-	799.517.248	Sub-total
Jumlah harga perolehan	308.694.240.252	37.612.221.941	(4.241.364)	5.229.724.000	351.531.944.829	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	13.741.897.785	3.620.360.067	-	-	17.362.257.852	Buildings
Mesin	72.011.309.694	265.314.783	-	3.299.220.414	75.575.844.891	Machineries
Kendaraan	3.871.162.907	11.829.060.623	-	-	15.700.223.530	Vehicles
Inventaris	22.158.193.735	4.601.850.991	(3.933.149)	-	26.756.111.577	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	111.782.564.121	20.316.586.464	3.933.149	3.299.220.414	135.394.437.850	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	196.911.676.131				216.137.506.979	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expense which were charged to:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	21.431.215.865	18.137.112.706	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.965.135.727	2.179.473.758	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	5.143.174	-	Selling & marketing expenses (Note 29)
Jumlah	23.401.494.766	20.316.586.464	Total

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 51.743.547.150 dan Rp 30.520.882.021.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 51,743,547,150 and Rp 30,520,882,021.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 there are no fixed assets that are not used temporary.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

Pada Januari 2023, terdapat pengurangan/penghapusan aset tetap kendaraan karena terlibat kecelakaan dan rusak parah dengan harga perolehan Rp 209.441.441 dan akumulasi penyusutan Rp 17.453.453. Atas penghapusan aset tetap ini, Entitas sudah mendapat pembayaran klaim dari asuransi.

On January, 2023, there was a reduction/write-off of fixed assets due to accidents and serious damage with an acquisition cost of Rp 209,441,441 and accumulated depreciation of Rp 17,453,453. For the write-off of these fixed assets, the Entity has received payment of claims from insurance.

Pada Agustus 2023, terdapat penghapusan buku aset tetap berupa kendaraan dengan harga perolehan Rp 76.800.000 dan akumulasi penyusutan Rp 76.800.000

On August 2023, there was a disposal of machinery with an acquisition cost of Rp 76,800,000 and accumulated depreciation of Rp 76,800,000

Terdapat reklasifikasi aset hak guna mesin ke aset tetap dengan harga perolehan Rp 2.548.200.000 dan akumulasi penyusutan Rp 1.353.731.251

There is a reclassification of Machine ROU with an acquisition cost of Rp 2,548,200,000 and accumulated depreciation of Rp 1,353,731,251

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Detail of sales fixed assets are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Harga jual	412.190.090	350.000	Selling price
Harga perolehan	2.259.157.059	4.241.364	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.139.968.149)	(3.933.149)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	119.188.910	308.215	Carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	293.001.180	41.785	Gain on sale on fixed assets (Note 31)

Perusahaan

Company

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 terletak di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 21,000 located in By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 2 dated May 13, 1996, which is valid until 2026. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 58.636 terletak di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

The Company has the right to land with an area of about 58,636 located in By Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, up to the date of this report Usage Right for Building (HGB) still in process.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no fixed assets of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral bank loans.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap untuk tahun 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no impairment in fixed asset values for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, MNC Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, Maximus Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 399.768.740.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 399.768.740.000 pada tanggal 31 Desember 2022, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentasi Penyelesaian/ Completion Percentage	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated completion year	
30 September 2023			September 30, 2023
Bangunan	82,54%	2023	Building
Mesin	84,48%	2023	Machineries

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, MNC Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, Maximus Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 399,768,740,000 as of September 30, 2023 and Rp 399,768,740,000 December 31, 2022, respectively, wherein the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The completion stage of construction in progress as of September 30, 2023 is as follows:

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

30 Sep/Sep 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.846.595.489	56.122.448	-	2.902.717.937	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	(2.307.361.112)	(329.898.527)	-	(2.637.259.639)	Computer software and license
Nilai tercatat	<u>539.234.377</u>			<u>265.458.298</u>	Carrying value
31 Des/Dec 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.544.349.400	302.246.089	-	2.846.595.489	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	(1.875.569.904)	(431.791.208)	-	(2.307.361.112)	Computer software and license
Nilai tercatat	<u>668.779.496</u>			<u>539.234.377</u>	Carrying value

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 329.898.527 dan Rp 431.791.208 (Catatan 30).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, amortization expenses are charged to general and administrative expenses amounted Rp 329,898,527 and Rp 431,791,208 (Note 30).

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Sep/Sep 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
Tanah	27.523.439.721	-	-	-	27.523.439.721
Bangunan	37.670.688.330	-	(3.817.777.778)	1.030.350.157	34.883.260.709
Mesin	2.548.200.000	(2.548.200.000)	-	-	-
Kendaraan	21.195.791.922	-	-	266.640.000	21.462.431.922
Jumlah	88.938.119.973	(2.548.200.000)	(3.817.777.778)	1.296.990.157	83.869.132.352
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	172.021.498	-	-	258.032.248	430.053.746
Bangunan	22.757.563.260	-	(4.040.000.000)	10.068.917.352	28.786.480.612
Mesin	1.353.731.251	(1.353.731.251)	-	-	-
Kendaraan	13.281.731.923	-	-	6.293.558.800	19.575.290.723
Jumlah	37.565.047.932	(1.353.731.251)	(4.040.000.000)	16.620.508.400	48.791.825.081
Nilai tercatat	51.373.072.041				35.077.307.271
31 Des/Dec 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
Tanah	-	-	-	27.523.439.721	27.523.439.721
Bangunan	26.666.722.985	-	-	11.003.965.345	37.670.688.330
Mesin	7.777.924.000	(5.229.724.000)	-	-	2.548.200.000
Kendaraan	14.620.975.712	-	(621.786.919)	7.196.603.129	21.195.791.922
Jumlah	49.065.622.697	(5.229.724.000)	(621.786.919)	45.724.008.195	88.938.119.973
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	-	-	-	172.021.498	172.021.498
Bangunan	10.797.100.189	-	-	11.960.463.071	22.757.563.260
Mesin	4.254.795.416	(3.299.220.414)	-	398.156.249	1.353.731.251
Kendaraan	5.118.178.284	-	(203.247.646)	8.366.801.285	13.281.731.923
Jumlah	20.170.073.889	(3.299.220.414)	(203.247.646)	20.897.442.103	37.565.047.932
Nilai tercatat	28.895.548.808				51.373.072.041

Pada tanggal 30 September 2023, terdapat pengurangan atas aset hak guna karena beberapa sewa gedung dan mesin yang tidak diperpanjang.

As of September 30, 2023, there is deduction on right-of-use-assets, because some of buildings and machines rent are not extended.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, utang leasing atas mesin telah lunas dan direklasifikasi dari aset hak guna menjadi aset tetap (Catatan 12).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, lease liabilities of machine is already paid and reclassified from right-of-use assets to fixed assets (Note 12).

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 September 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 41,325 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated September 28, 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi yang dibebankan kepada:

Amortization expense which are charged to:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	258.032.248	570.177.747	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 29)	16.362.476.152	20.327.264.356	Selling expenses (Note 29)
Jumlah	16.620.508.400	20.897.442.103	Total

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the evaluation of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM INVESTMENTS

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Obligasi	64.363.273.587	19.218.200.000	Bonds
Investasi pada instrument utang	5.014.210.000	5.014.210.000	Investment in debt instrument
Investasi pada instrument ekuitas	250.000.000	250.000.000	Investment in equity instrument
Jumlah	69.627.483.587	24.482.410.000	Total

a. Investasi pada instrumen utang

Investasi pada instrumen utang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Sukuk Ritel Negara RI Seri SR015 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebagai agen penjual.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Suku bunga	5,05%	5,05%	Interest rate
Jatuh tempo	10 September/ September 2024	10 September/ September 2024	Maturity date
Pembayaran kupon	Setiap tanggal 10/ Every 10 th	Setiap tanggal 10/ Every 10 th	Coupon payment
Nilai nominal	5.005.000.000	5.005.000.000	Nominal value
Bunga masih harus dibayar	9.210.000	9.210.000	Accrued interest
Jumlah Investasi jangka Panjang	5.014.210.000	5.014.210.000	Total long-term investments

b. Obligasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Obligasi melalui PT Bank Central Asia, Tbk sebagai agen penjual sebagai berikut :

a. Investment in debt instruments

The investment in debt instruments owned by the Company as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is the Sukuk Ritel (Retail Saving Bonds) Negara RI Series SR015 through PT Bank Central Asia Tbk as the selling agent.

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

b. Bonds

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable.

The long-term investment owned by the Company as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is the Bonds of Negara RI through PT Bank Central Asia, Tbk as the selling agent, are as follows :

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2023

Seri produk/ Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Jumlah/ Total
FR0090	5,125%	15-Apr-2027	9.501.620.000
FR0064	6,125%	15-Mei-2028	9.716.580.000
INDOIS24NEW	3,900%	20-Aug-2024	7.552.241.717
INDOIS24NEW	3,900%	20-Aug-2024	14.902.689.401
INDOIS24NEW	3,900%	20-Aug-2024	7.495.445.966
INDOIS25	4,325%	28-Mei-2025	7.639.663.460
INDOIS24NEW	4,540%	20-Aug-2024	7.555.033.043
Jumlah/ Total			64.363.273.587

31 Desember/ December 2022

Seri produk/ Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Jumlah/ Total
FR0090	5,125%	15-Apr-2027	9.501.620.000
FR0064	6,125%	15-Mei-2028	9.716.580.000
Jumlah/ Total			19.218.200.000

c. Investasi pada instrumen ekuitas – metode biaya perolehan diamortisasi

	30 Sep/Sep 2023
Saldo awal	250.000.000
Tambahan modal disetor	-
Saldo akhir	250.000.000

c. Investment in equity instruments – amortised cost

	31 Des/Dec 2022	
Saldo awal	5.000.000	Beginning balance
Tambahan modal disetor	245.000.000	Additional paid-in capital
Saldo akhir	250.000.000	Ending balance

Perusahaan melakukan penyertaan atas 1% saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 5.000.000. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

The Company have a portion of 1% equity interest in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting Rp 5,000,000. Investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 September 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentasi kepemilikan sebesar 1%.

Based on Notarial deed No. 28 dated September 6, 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 7, 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

16. UTANG USAHA

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.994.515.774	113.073.314.236
Pihak ketiga		
Zhejiang Renon Medical Intrument	10.831.640.561	9.441.233.684
PT Anugrah Argon Medika	3.595.993.204	2.783.265.445
PT Omron Healthcare Indonesia	2.794.181.867	-
Arburg Pte Ltd	2.710.805.092	2.122.504.010
PT Galva Technologies Tbk	2.650.680.000	-
PT Megah Sembada Industries	2.474.052.032	2.232.829.130
Anhui Hongyu Wuzhou Import & Export	1.873.583.580	4.228.020.870
PT Riken Indonesia (Rapindo)	1.653.012.000	1.591.071.500
PT Tatarasa Primatama	1.316.327.391	1.728.661.093
CV Aman	1.290.795.413	2.896.086.357
PT Sumber Kita Indah	1.212.510.000	2.975.880.000
PT Karindo Alkestron	1.198.800.000	-
PT Mega Pratama Medicalindo	1.187.027.743	2.421.938.431
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited	1.125.660.246	2.037.041.070
PT Samator Gas Indo Tbk	1.049.464.869	-
PT Grand Kemindo	1.013.326.280	-
CV Hexa Medika Pratama	1.008.501.600	-
PT Fresenius Kabi Ind	956.826.709	2.717.627.097

16. TRADE PAYABLES

Related parties (Note 35)
Third parties
Zhejiang Renon Medical Intrument
PT Anugrah Argon Medika
PT Omron Healthcare Indonesia
Arburg Pte Ltd
PT Galva Technologies Tbk
PT Megah Sembada Industries
Anhui Hongyu Wuzhou Import & Export
PT Riken Indonesia (Rapindo)
PT Tatarasa Primatama
CV Aman
PT Sumber Kita Indah
PT Karindo Alkestron
PT Mega Pratama Medicalindo
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited
PT Samator Gas Indo Tbk
PT Grand Kemindo
CV Hexa Medika Pratama
PT Fresenius Kabi Ind

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
PT Sinar Garuda Makmurindo	928.252.735	1.111.598.083	PT Sinar Garuda Makmurindo
PT I Flex Indonesia	489.225.285	1.445.964.866	PT I Flex Indonesia
Jiangsu Yuyue Medical Equipment	174.056.026	4.377.462.026	Jiangsu Yuyue Medical Equipment
PT Multi Spunindo Jaya	72.097.570	1.037.527.644	PT Multi Spunindo Jaya
Zhejiang Wellong	-	5.660.625.421	Zhejiang Wellong
Dominion	-	2.372.864.040	Dominion
PT Indocore Perkasa	-	2.148.457.616	PT Indocore Perkasa
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1 miliar)	14.840.504.271	22.578.087.814	Others (Balance below Rp 1 billion)
Sub-total	56.447.324.474	77.908.746.197	Sub-total
Jumlah	60.441.840.248	190.982.060.433	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Rupiah	40.961.666.462	178.706.377.213	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.636.910.997	10.147.332.631	United States Dollar
Euro Eropa	2.710.805.247	2.128.350.589	European Euro
Yuan Chinese	1.132.457.542	-	Yuan Chinese
Jumlah	60.441.840.248	190.982.060.433	Total

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables as of September 30, 2023 and December 30, 2022 are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Belum jatuh tempo	32.510.454.828	68.947.230.615	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	18.487.870.554	46.445.136.726	1 – 30 days
31 – 60 hari	8.409.699.732	29.399.755.509	31 – 60 days
61 – 90 hari	99.123.584	7.710.503.082	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	934.691.550	38.479.434.501	Over 90 days
Jumlah	60.441.840.248	190.982.060.433	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari. Penjelasan atas manajemen risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak diungkapkan pada Catatan 39.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. Explanations on the Company and its subsidiaries' liquidity risk management were disclosed in Note 39.

17. UTANG NON-USAHA

17. NON-TRADE PAYABLES

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Pihak ketiga	2.423.327.239	1.438.501.807	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	28.329.100	Related parties (Note 35)
Jumlah	2.423.327.239	1.466.830.907	Total

Utang non-usaha berasal dari Entitas Anak yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Non-trade payables are consisting Subsidiaries which are denominated in Rupiah as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka dari pelanggan dirincikan sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, detailed advances from customers are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
RS PKU Muhammadiyah	139.738.439	-	RS PKU Muhammadiyah
PT Sumber Mas	-	1.388.000.000	PT Sumber Mas
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.261.222.799	359.399.143	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	1.400.961.238	1.747.399.143	Total

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the reconciliation of opening balance and revenue recognized for the advance purchases were as follow:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Saldo awal	1.747.399.143	3.122.167.876	Beginning Balance
Penambahan	256.741.525.224	387.837.589.978	Additions
Diakui sebagai pendapatan	(257.087.963.129)	(389.212.358.711)	Recognized as revenue
Jumlah	1.400.961.238	1.747.399.143	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Bunga	6.084.324.324	1.938.461.538	Interest
Gaji	4.717.857.813	-	Salaries
Listrik	941.220.872	910.430.017	Electricity
Jasa konsultan	-	251.118.136	Professional fee
Lain-lain	72.025.671	165.300.708	Others
Jumlah	11.815.428.680	3.265.310.399	Total

Lain-lain di atas pada umumnya terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

Others above generally consist of administrative expenses and office supplies purchased.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Saldo awal	40.135.869.197	27.254.963.628	Beginning balance
Penambahan	-	44.737.369.536	Additions
Beban bunga	1.101.218.929	3.864.063.178	Interest expense
Pembayaran	(3.720.916.025)	(35.720.527.145)	Payments
Saldo akhir	37.516.172.101	40.135.869.197	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(22.113.676.669)	(21.244.650.790)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	15.402.495.432	18.891.218.407	Long-term portion

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 73.

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 73.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa tanah, gedung dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai 80 tahun.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of landrights, building and vehicle agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 2 until 80 years.

Sewa untuk beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan dianggap bernilai rendah atau masa sewa kurang dari satu tahun seperti sewa Gondola yang memiliki masa sewa normal kurang dari 6 bulan dibebankan selama tahun tersebut.

Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year such as rental for Gondola which has a normal lease period of less than 6 months were expensed during the year.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang untuk tanah seluas 41.325 yang berlokasi di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang sebesar Rp 35.126.250.000 untuk 2 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,90%. Transaksi ini menimbulkan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 27.523.439.721 (Catatan 14).

On September 28, 2022, the Company signed a certificate of Usage Right of Building (HGB) with PT Kawasan Industri Terpadu Batang for a land area of 41,325 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang in the amount of Rp 35,126,250,000 for 2 installments and bears annual interest of 8.90%. This transaction resulted in a leaseback of right-of-use assets in the amount of Rp 27,523,439,721 (Note 14).

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Beban bunga (Catatan 33)	1.101.218.929	3.864.063.178	Interest expenses (Note 33)
Beban sewa jangka pendek	-	14.000.000	Short-term rent expenses)
Beban sewa aset bernilai rendah	-	1.000.000	Low value assets rent expense

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

21. MEDIUM-TERM NOTE

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Surat utang jangka menengah	160.000.000.000	160.000.000.000	Medium-term note
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(313.298.851)	(437.972.375)	Unamortized transaction cost
Jumlah	159.686.701.149	159.562.027.625	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/Medium-Term Note (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun, dan dibayar setiap 6 (enam) bulan. Biaya transaksi 0,5% atau sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Based on Notarial deed No. 18 dated May 12, 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 160,000,000,000. MTN is due on May 12, 2025, bears interest rates at 10,50% per annum, and paid every 6 (six) month. The transaction cost is 0.5% or amounted to Rp 800,000,000. The use of the proceeds from MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, as the Subsidiary.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, biaya bunga MTN masing-masing sebesar Rp 12.545.862.787 dan Rp 16.789.290.269 (Catatan 33).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the interest expense for MTN amounted to Rp 12,545,862,787 and Rp 16,789,290,269 (Note 33), respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, amortisasi biaya transaksi adalah sebesar Rp 124.673.524 dan Rp 151.638.055 (Catatan 33).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the amortization of transaction costs amounted to Rp 124,673,524 and Rp 151,638,055 (Note 33).

Penerbitan MTN dijamin dengan corporate guarantee dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

The issuance of MTN is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, the Company's shareholder.

Tidak ada kewajiban covenant atas pinjaman jangka panjang MTN.

There is no covenant obligation for long-term MTN loans.

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

The Company and its Subsidiaries recorded employee benefits liability according to Government Regulation No. 35/2021 and Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 dated December 30, 2022 regarding Job Creation and Labor Law No. 13/2003 which computed by independent actuaries KKA Nurichwan as of December 31, 2022 by using the "Projected Unit Credit". On September 30, 2023 and December 30, 2022, the Company and its Subsidiaries implemented Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities on September 30, 2023 and December 31, 2022 based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

Perusahaan/Company		
30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Tingkat diskonto	-	7,33%
Tingkat kenaikan gaji	-	10%
Umur pensiun	-	56
Entitas Anak/Subsidiaries		
30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Tingkat diskonto	-	7,35% - 7,41%
Tingkat kenaikan gaji	-	6% - 10%
Umur pensiun	-	55 - 65

Discount rate
Salary increment rate
Pension age

Discount rate
Salary increment rate
Pension age

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	28.498.858.136	28.498.858.136	Present value of employee benefit liabilities
Dikurangi: Dana pensiun - lembaga keuangan	10.000.000.000	-	Less: Pension funds – financial institutions
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.498.858.136	28.498.858.136	Estimated employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Saldo awal tahun	28.498.858.136	36.624.641.716	of the year
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	-	5.208.696.928	Provision for employee benefits during the year
(Beban) pendapatan komprehensif lain	-	(4.669.908.308)	Other comprehensive (expense) income
Pembayaran imbalan kerja	-	(843.070.721)	Payments of employee benefits
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2b)	-	(7.821.501.479)	Impact of DSAK IAI pers release's adjustments (Note 2b)
Iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun	(10.000.000.000)	-	Contribution paid to Pension Funds
Saldo akhir	18.498.858.136	28.498.858.136	Ending balance

Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Employee benefits expenses for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 with details as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Beban jasa kini	-	2.467.608.512	Current service cost
Beban bunga	-	680.908.868	Interest expense
Pengukuran ulang bersih diakui saat tahun ini	-	2.060.179.548	Net remeasurements recognized during the year
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2b)	-	(7.821.501.479)	Impact of DSAK IAI pers release's adjustments (Note 2b)
Beban imbalan karyawan	-	(2.612.804.551)	Employee benefit expenses

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Kenaikan 1%	15.641.370.241	25.641.370.241	Increase 1%
Penurunan 1%	21.904.307.398	31.904.307.398	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary incremental rate:
Kenaikan 1%	21.774.828.570	31.774.828.570	Increase 1%
Penurunan 1%	15.688.466.758	25.688.466.758	Decrease 1%

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan/ Present Value of Defined Benefit Obligation		
	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Kurang dari satu tahun	5.138.875.000	5.138.875.000	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	2.425.540.039	2.425.540.039	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	1.257.324.432	1.257.324.432	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	43.207.686.551	43.207.686.551	More than five years

Omnibus Law

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" yang dimana pada tanggal 30 Desember 2022 telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022. Peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Omnibus Law

In late 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which has replaced by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 year 2022. The implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan melakukan pembayaran Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, sehingga saldo Aset imbalan paska-kerja adalah sebagi berikut:

In September 30, 2023, the Entity, paid a contribution in Pension funds Manulife Indonesia, the balance for Assets for post-employment benefits as follows:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Past Service Liabilities	9.000.000.000	-	Past service liabilities
Iuran tahun berjalan	1.000.000.000	-	Current contribution
Jumlah	10.000.000.000	-	Total

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Modal dasar		
Saham biasa – (30 September 2023 dan 2022:		
Rp 25 dan Rp 25)	2.300.000.000.000	2.300.000.000.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa	92.000.000.000	92.000.000.000

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari publik menjadi 27.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 676.471.250.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang:

- Pemecahan nilai nominal modal saham dari semula nilai nominal Rp 50 per saham menjadi nilai nominal Rp 25 per saham sehingga saham dasar Perusahaan menjadi 60.000.000.000 dari 30.000.000.000 saham yang keduanya setara menjadi Rp 1.500.000.000.000.

23. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's authorized share capital is as follow:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Authorized share capital			
Common shares – (September 30, 2023 and 2022:			
Rp 25 and Rp 25)	2.300.000.000.000	2.300.000.000.000	
Number of shares authorized for issue			
Common shares	92.000.000.000	92.000.000.000	

Based on Notarial deed No. 31 dated December 8, 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital from public to 27,058,850,000 shares or with a total nominal value of Rp 676,471,250,000.

Based on Notarial deed No. 77 dated April 7, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning:

- The stock split of the nominal value of the shares from the original Rp 50 par value per share to Rp 25 par value per share so that the authorized shares of the Company will be 60,000,000,000 shares from 30,000,000,000 shares, which are both equivalent to Rp 1,500,000,000,000.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000.000 saham menjadi Rp 2.300.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000.000 saham.

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 375.000.000.000 menjadi Rp 575.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 7.500.000.000 menjadi 11.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001522 tanggal 14 Januari 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 29 September 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 375.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 9.000 menjadi 7.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021. dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001523 tanggal 14 Januari 2022.

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**30 Sep/Sep 2023
dan/
31 Des/Dec 2022**

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Intisumber Hasilsempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasilsempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	Siane Soetanto
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.058.850.000	15,00%	101.471.250.000	Public (each ownership less than 5%)
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	Total

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

- The increase in the authorized capital of the Company from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares to Rp 2,300,000,000,000 consisting of 92,000,000,000 shares.

The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 8, 2022.

Based on Notarial deed No. 87 dated September 30, 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 375,000,000,000 to Rp 575,000,000,000 and with the number of shares from 7,500,000,000 to 11,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 27, 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001522 dated January 14, 2022.

Based on Notarial deed No. 28 dated September 29, 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 4,500,000,000 to Rp 375,000,000,000 and with the number of shares from 9,000 to 7,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 15, 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001523 dated January 14, 2022.

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On September 30, 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN

Berdasarkan akta Notaris No. 83 tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 455.000.000.000, dalam bentuk uang tunai Rp 255.000.000.000 dan saham sebanyak 4.000.000.000 lembar atau setara dengan Rp 200.000.000.000. Jumlah dividen sebesar Rp 255.000.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 10 November 2021, 11 November 2021, 19 November 2021, 30 November 2021, 1 Desember 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021. Pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham sebesar Rp 200.000.000.000 telah dialihkan pada tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 29 September 2021 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang pembagian dividen kepada pemegang saham Rp 370.500.000.000. Pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham sebesar Rp 370.500.000.000 telah di alihkan 29 September 2021. Selain itu, Perusahaan menyetujui pemecahan saham sepuluh ribu untuk satu modal saham Perusahaan. Akibat pemecahan saham tersebut, jumlah saham yang sah menjadi 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 dari 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.

Deklarasi dan Alokasi Dividen tahun 2022

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 untuk hal-hal sebagai berikut:
 - sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) UUPT; dan
 - sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan
- Pengumuman dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 250.000.000.000.

Jumlah dividen sebesar Rp 250.000.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2022.

Deklarasi dan Alokasi Dividen tahun 2023

Berdasarkan Berita Acara Risalah Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, tanggal 25 Mei 2023, Pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 85.776.554.500. Pada tanggal 27 September 2023, dividen tersebut telah dibayarkan.

24. DIVIDEND

Based on Notarial deed No. 83 dated September 30, 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the distribution dividend to shareholders of Rp 455,000,000,000, in the form of cash Rp 255,000,000,000 and of 4,000,000,000 shares or equivalent to Rp 200,000,000,000. Total dividend amounting to Rp 255,000,000,000 has paid on November 10, 2021, November 11, 2021, November 19, 2021, November 30, 2021, December 1, 2021, December 2, 2021 and December 3, 2021. The distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders in the amount of Rp 200,000,000,000 has been transferred on September 30, 2021.

Based on Notarial deed No. 27 dated September 29, 2021 made before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the distribution dividend to shareholders of Rp 370,500,000,000. The distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders in the amount of Rp 370,500,000,000 transferred on September 29, 2021. In addition, the Company approved a ten thousand-for-one stock split to the Company's share capital. As a result of the stock split, the authorized number of shares became 30,000,000,000 shares with par value of Rp 50 from 3,000,000 shares with par value of Rp 500,000.

Dividend Declarations and Appropriations year of 2022

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated September 30, 2022, the Company approved the following matters:

- Utilization of the Company's net profit for the 2023 financial year for the following matters:
 - in the amount of Rp 120,000,000,000 as appropriate reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of the Company Law; and
 - in the amount of Rp 250,000,000,000 for the payment of dividends to the shareholders of the Company
- Declaration of cash dividends for the financial year 2021 in the amount of Rp 250,000,000,000.

Total dividend amounting to Rp 250,000,000,000 paid on April 13, 2022.

Dividend Declarations and Appropriations year of 2023

Based on the Minutes of Minutes of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders from Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya, May 25 2023, Shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 85,776,554,500. On September 27, 2023, the dividend has been paid.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sependangali	(467.097.780.457)	(456.717.535.402)
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham – setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.553.656	679.107.533.656
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946
Jumlah	212.808.044.145	223.188.269.200

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Difference in value arising from restructuring among entities under common control
Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345
Tax amnesty
Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengampunan pajak

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 6400000016 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 19 Agustus 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-235/PP/WPJ.24/2016. Aset yang di deklarasi oleh Perusahaan adalah kas sebesar Rp 798.270.946.

Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sependengali

Bisnis Distribusi

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan mengakuisisi bisnis distribusi PT Intisumber Hasilsempurna ("IHS") dengan harga nihil. Pada tanggal 2 Januari 2020, bisnis distribusi dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), Entitas Anak yang didirikan pada 29 November 2019 untuk menangani usaha distribusi Perusahaan dan Entitas Anak dengan harga perolehan nihil. IHS, Perusahaan dan IHSG dikendalikan oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto (pasangan suami istri). Oleh karena itu, pengalihan bisnis distribusi dari IHS kepada Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Liabilitas bersih sebesar Rp 20.403.707.398 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar nihil yang mengakibatkan tambahan modal disetor Rp 20.403.707.398. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian dalam rangka restrukturisasi entitas sependengali" dalam tambahan modal disetor.

IMR

Pada 29 Oktober 2021, IHSG menginvestasikan Rp 24.485.204.082 untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham atau mewakili 261 saham IMR. IMR secara mayoritas dimiliki oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto, yang merupakan individu pengendali utama IHSG. Oleh karena itu, terdapat pengendalian bersama antara IHSG dan IMR, dan oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat dengan kombinasi bisnis entitas sependengali. Aset bersih sebesar Rp 24.735.204.082 dikompensasikan dengan jumlah total investasi sebesar Rp 24.485.204.082 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.101.371.860 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 11.851.371.860.

Pada tanggal 26 September 2023, IHSG menginvestasikan Rp 42.009.980.220 untuk setoran modal atas 489 saham portepel IMR, dimana masing-masing harga saham portepel tersebut bernilai Rp 1.000.000, sehingga kepemilikan IHSG menjadi 75% dan kepemilikan minoritas terdilusi menjadi 25%. Atas transaksi tersebut mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 10.380.245.055.

Tax amnesty

In relation to Act.11 of year 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty with receipt No. 6400000016 from the Tax Service Office dated August 19, 2016.

The Company received a tax amnesty letter with No.KET 235/PP/WPJ.24/2016. Assets declared by the Company are cash of Rp 798,270,946.

Difference in value arising from restructuring among of entities under common control

Distribution Business

On January 8, 2019, the Company acquired the distribution business of PT Intisumber Hasilsempurna ("IHS") at nil acquisition price. On January 2, 2020, the distribution business was subsequently transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), a subsidiary incorporated on November 29, 2019 to handle the distribution business of the Company and its Subsidiaries at nil acquisition price. IHS, the Company and IHSG were ultimately controlled by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto (married couples). Hence, the transfer of the distribution business from IHS to the Company and its Subsidiaries were accounted under business combination of entities under common control. The net liability totalling to Rp 20,403,707,398 was offset against the transfer consideration amount of nil which resulting in additional paid-in capital of Rp 20,403,707,398. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within additional paid-in capital.

IMR

On October 29, 2021, IHSG invested Rp 24,485,204,082 to acquire 51% share ownership or representing 261 shares of IMR. IMR is majority owned by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto, which are the ultimate controlling individuals of the IHSG. Hence, common control exists between IHSG and IMR, and accordingly, the acquisition was accounted under business combination of entities under common control. The net assets totalling to Rp 24,735,204,082 was offset against the total investment amounting to Rp 24,485,204,082 and non-controlling interest amounting to Rp 12,101,371,860 which is resulting in an additional paid-in capital Rp 11,851,371,860.

On September 26, 2023, IHSG invested Rp 42,009,980,220 for capital injection of 489 IMR portfolio shares, where each portfolio share price is Rp 1,000,000, so that IHSG ownership becomes 75% and minority ownership is diluted to 25%. This transaction resulted in additional paid-in capital of Rp 10,380,245,055.

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Sep/Sep 2023
Pajak Penghasilan pasal 28A	72.278.401.691
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	72.278.401.691

26. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Des/Dec 2022	
	57.961.768.015	Income tax article 28A
	32.877.508.432	Value Added Tax
	90.839.276.447	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	30 Sep/Sep 2023
Pajak Pertambahan Nilai	3.144.195.901
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	151.759.367
Pasal 21	425.257.670
Pasal 23	146.754.467
Pasal 25	1.155.495.444
Pasal 26	535.845
Pasal 29	-
Jumlah	5.023.998.694

b. Taxes payable

	31 Des/Dec 2022
	-
	1.305.601
	2.250.792.650
	164.665.538
	4.802.930.385
	-
	5.020.363.284
Jumlah	12.240.057.458

Value Added Tax

Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022
Perusahaan		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	224.211.527.057	250.535.735.629
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(98.582.236.969)	(128.522.603.597)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	125.629.290.088	122.013.132.032
Beda temporer:		
Cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih	806.215.062	(149.137.261)
Penyisihan imbalan paska - kerja - Neto	(9.674.654.687)	541.668.835
Penyusutan aset tetap – sewa pembiayaan	-	660.586.608
Bunga pinjaman	7.204.901	73.968.926
Bunga aset hak guna	1.101.218.929	-
Angsuran utang sewa pembiayaan	(266.599.499)	(480.400.588)
Amortisasi aset hak guna	258.032.248	109.769.529
Sub-jumlah	(7.768.583.046)	756.456.049

Company

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax expense (benefit)

Income before income tax expense - Company

Temporary differences:
Allowance for impairment of trade receivables
Provision for post-employment benefits - Net
Depreciation of fixed assets –lease
Loan interest
Interest from right-of-use assets

Installment of lease liabilities
Amortization of right-of-use assets

Sub-total

Beda tetap :

Pajak	125.700.592	293.456.119
Penghasilan bunga	(24.327.162.228)	(4.706.290.949)
Sub-jumlah	(24.201.461.636)	(4.412.834.830)
Jumlah	(31.970.044.682)	(3.656.378.781)

Permanent differences :

Tax
Interest income

Sub-total

Total

Taksiran laba kena pajak Perusahaan (dibulatkan)

	93.659.245.000	118.356.753.000
Beban pajak penghasilan Perusahaan	20.605.033.900	26.038.485.660
Entitas anak	20.848.720.200	28.871.113.920
	41.453.754.100	54.909.599.580

Estimated taxable income – Current year (rounded)

Income tax expenses
Company
Subsidiaries

Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:

Perusahaan		
Pasal 22	8.935.964.544	5.054.314.342
Pasal 23	1.982.763	9.551.707
Pasal 25	16.910.182.739	37.801.326.323

Less prepaid of income taxes:

Company
Article 22
Article 23
Article 25

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Sub-jumlah	25.848.130.046	42.865.192.372	Sub-total
Entitas anak	29.922.257.730	57.445.724.596	Subsidiaries
Jumlah	55.770.387.776	100.310.916.968	Total
Taksiran klaim (utang) pajak penghasilan Pasal 29 (Pasal 28a)			Estimated claim (income) tax payable-Article 29 (Article 28a)
Perusahaan	(5.243.096.146)	(16.826.706.712)	Company
Entitas anak	(9.073.537.530)	(28.574.610.676)	Subsidiaries
Jumlah	(14.316.633.676)	(45.401.317.388)	Total

Penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 di atas akan menjadi dasar penyampaian SPT Tahunan PPh tahun 2022.

The Company and its subsidiaries taxable income as of December 31, 2022 above will become the basis for filing the Annual Income Tax Return for the year 2022.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember/ December 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statements of comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustments	30 September/ September 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	801.567.719	-	177.367.314	-	978.935.033	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	72.321.663	-	-	-	72.321.663	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.269.748.789	-	(2.128.424.030)	-	4.141.324.759	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	(2.698.746.403)	-	402.131.416	-	(2.296.614.987)	Lease liabilities
Amortisasi aset hak guna	360.678.914	-	2.996.846.675	-	3.357.525.584	Amortization of right-of-use assets
Jumlah	4.805.570.682	-	1.447.921.375	-	6.253.492.056	Total

	31 Desember/ December 2021	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statements of comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	854.238.784	-	(52.671.065)	-	801.567.719	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang non-usaha	767.179.600	-	(767.179.600)	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	58.193.965	-	14.127.698	-	72.321.663	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.057.421.179	(1.027.379.828)	(760.292.562)	-	6.269.748.789	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	(556.564.740)	-	(2.142.181.663)	-	(2.698.746.403)	Lease liabilities
Amortisasi aset hak guna	390.000.891	-	(29.321.977)	-	360.678.914	Amortization of right-of-use assets
Jumlah	9.570.469.679	(1.027.379.828)	(3.737.519.169)	-	4.805.570.682	Total

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

e. Results of Tax Examination

Perusahaan

Company

Pada tanggal 2 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 69.443.

On October 2, 2022, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") for the underpayment of Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 69,443.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

On October 20, 2022, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") for the underpayment of tax with the following details:

- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 24.351.521.
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar total Rp 31.674.

- Income tax (including Corporate Income Tax) totaling Rp 24,351,521.
- Value Added Tax (VAT) totalling Rp 31,674.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut sejumlah Rp 24.452.638 pada tanggal 25 Oktober 2022.

Berdasarkan surat pemeriksaan No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 tanggal 30 September 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2017. Perusahaan menerima Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") tanggal 11 Januari 2022 atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 157.314.763 dan telah dibayarkan tanggal 18 Januari 2022. Perusahaan mengakui penyisihan kurang bayar pajak untuk Pajak Pemotongan Pasal 21, Pajak Pemotongan Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 157.314.763 sebagai bagian dari "beban pajak" pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan utang pajak terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 tanggal 30 September 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak tahun 2017. Berdasarkan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan No. SPHP-00020/WPJ.24/RIK.SIS/2021 tanggal 30 Desember 2021 terdapat perhitungan pajak kurang bayar sebesar Rp 916.812.000 dan denda pajak sebesar Rp 299.247.437. Perusahaan telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah membayar pajak dan denda tersebut pada tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan sedangkan denda pajak disajikan sebagai bagian dari "beban dan denda pajak" pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

Berdasarkan surat pemberitahuan perkembangan pelaksanaan permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 tanggal 23 November 2022, terdapat perhitungan pajak kurang bayar sebesar Rp 124.847.250 atas PPh Badan tahun 2018. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah membayar pajak dan denda tersebut pada 14 November 2022. PT Inti Medicom Retailindo telah menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

The Company has made payments for the entire STPs in the amount of Rp 24,452,638 on October 25, 2022.

Based on inspections letter No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 dated September 30, 2020, The Company is in tax audit process for the year 2017. The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated January 11, 2022 of Withholding Tax Art 21, Withholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 157,314,763 and already paid dated January 18, 2022. The Company recognized a provision for tax underpayment for Withholding Tax Art 21, Withholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting Rp 157,314,763 as part of "tax expenses" under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and corresponding taxes payable in the consolidated statement of financial position.

Based on inspections letter No. PRIN-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 dated September 30, 2020, the Company is in tax inspections process for the fiscal year 2017. Based on the notification letter of the examination result No. SPHP-00020/WPJ.24/RIK.SIS/2021 dated December 30, 2021, there is an underpayment tax calculation of Rp 916,812,000 and tax penalties of Rp 299,247,437. The Company has agreed with the results of the examination and already paid the related tax and penalties on December 29, 2021. The Company presented the tax underpayment of corporate income tax as part of the income tax expense while the tax penalties were presented as part of "tax expenses and penalties" under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

Based on a notification of the development of the implementation of the request for explanation on data and/or limit No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 dated November 23, 2022, there was an underpaid tax calculation of Rp 124,847,250 on the corporate income tax in 2018. PT Inti Medicom Retailindo had agreed with the results of the inspection and already paid the related tax and penalties on November 14, 2022. PT Inti Medico Retailindo presented underpayment of corporate income tax as part of the income tax expense.

f. Tax rate

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO

Disagregasi pendapatan

Perusahaan dan entitas anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 42.

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022
Medis sekali pakai dan habis pakai	827.274.094.066	829.053.213.603
Diagnostik dan peralatan	155.614.227.389	164.940.030.404
Antiseptik dan dialisis	142.774.757.589	171.738.870.818
Bioteknologi dan laboratorium	63.164.502.363	41.717.228.619
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	56.036.235.194	38.957.676.145
Perabotan rumah sakit	21.381.637.694	21.668.361.900
Lain-lain	224.765.255	-
Jumlah	1.266.470.219.550	1.268.075.381.489

27. NET SALES

Disaggregation of revenue

The Company and its subsidiaries have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and
- enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 42.

Medical disposable and consumables
Diagnostic and equipment
Antiseptic and dialysis
Biotechnology and laboratory
Walking aids and rehabilitation care
Hospital furniture
Others
Total

30 September/September 2023

	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total
Pasar geografi utama				
Domestik	41.153.111.763	1.117.440.505.769	105.735.393.181	1.264.329.010.713
Luar negeri:				
Amerika Serikat dan Amerika Latin	2.141.208.837	-	-	2.141.208.837
Jumlah	43.294.320.600	1.117.440.505.769	105.735.393.181	1.266.470.219.550
Product utama				
Medis sekali pakai dan habis pakai	14.483.504.542	753.175.787.942	59.614.801.582	827.274.094.066
Antiseptik dan dialisis	26.848.251.600	106.345.695.459	9.580.810.530	142.774.757.589
Diagnostik dan peralatan	1.663.857.468	133.092.075.856	20.858.294.065	155.614.227.389
Bioteknologi dan laboratorium	249.588.149	55.172.306.551	7.742.607.663	63.164.502.363
Perabotan rumah sakit	1.450.000	19.552.625.929	1.827.561.765	21.381.637.694
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	49.924.917.618	6.111.317.576	56.036.235.194
Lain-lain	47.668.841	177.096.414	-	224.765.255
Jumlah	43.294.320.600	1.117.440.505.769	105.735.393.181	1.266.470.219.550

Primary geographical markets
Domestic
International:
United States of America
and South America
Total

Major products
Medical disposable and Consumables
Antiseptic and dialysis
Diagnostic and equipment
Biotechnology and Laboratory
Hospital furniture
Walking aids and rehabilitation care
Others
Total

30 September/September 2023

	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total
Waktu pengakuan pendapatan				
Produk ditransfer pada satu titik waktu	43.294.320.600	1.117.440.505.769	105.735.393.181	1.266.470.219.550
Jumlah	43.294.320.600	1.117.440.505.769	105.735.393.181	1.266.470.219.550

Timing of revenue Recognitions
Product transferred at a point in time
Total

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2022					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
Pasar geografi utama					Primary geographical markets
Domestik	56.476.289.944	1.103.318.926.746	106.669.439.157	1.266.464.655.847	Domestic
Luar negeri:					International:
Amerika Serikat dan					United States of America
Amerika Latin	1.610.725.642	-	-	1.610.725.642	and South America
Jumlah	58.087.015.586	1.103.318.926.746	106.669.439.157	1.268.075.381.489	Total
Product utama					Major products
Medis sekali pakai dan					Medical disposable and
habis pakai	9.777.387.120	748.467.725.070	70.808.101.413	829.053.213.603	consumables
Antiseptik dan dialisis	38.540.267.200	120.661.746.808	12.536.856.810	171.738.870.818	Antiseptic and dialysis
Diagnostik dan peralatan	9.748.446.066	140.272.512.143	14.919.072.195	164.940.030.404	Diagnostic and equipment
Bioteknologi dan					Biotechnology and
Laboratorium	20.915.200	36.954.455.909	4.741.857.510	41.717.228.619	laboratory
Perabotan rumah sakit	-	20.418.677.774	1.249.684.127	21.668.361.901	Hospital furniture
Alat bantu jalan dan					Walking aids and
perawatan rehabilitasi	-	36.543.809.042	2.413.867.102	38.957.676.144	rehabilitation care
Jumlah	58.087.015.586	1.103.318.926.746	106.669.439.157	1.268.075.381.489	Total
Waktu pengakuan					Timing of revenue
Pendapatan					recognitions
Produk ditransfer pada satu					Product transferred
titik waktu	58.087.015.586	1.103.318.926.746	106.669.439.157	1.268.075.381.489	at a point in time
Jumlah	58.087.015.586	1.103.318.926.746	106.669.439.157	1.268.075.381.489	Total
Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.925.630.206 dan Rp 1.956.676.126 (Catatan 35).					Sales to related parties for the years ended September 30, 2023 and 2022 were Rp 5,925,630,206 and Rp 1,956,676,126, respectively (Note 35).
Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan (Catatan 35).					There are no aggregate sales to each related parties or third party exceeding 10% of total sales (Note 35).

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Saldo awal bahan baku	160.866.609.847	122.395.102.510	Beginning balance – raw material
Pembelian	589.696.025.968	593.481.944.855	Purchases
Saldo akhir bahan baku	(212.253.268.492)	(134.019.926.731)	Ending balance – raw material
Bahan baku yang digunakan	538.309.367.323	581.857.120.634	Raw material - used
Tenaga kerja langsung	52.060.043.220	38.530.914.412	Direct labour
Beban pabrikasi			Factory overhead
Pabrik Varians	26.771.320.225	20.382.148.641	Variance
Penyusutan aset tetap	21.431.215.865	13.732.351.236	Depreciation of fixed assets
(Catatan 12)			(Note 12)
Tenaga kerja tidak langsung	14.880.512.627	11.264.732.293	Indirect labor
Biaya transportasi	17.361.641.621	12.391.398.477	Transportation
Listrik dan air	8.035.922.881	6.641.134.368	Electricity and water
Pemeliharaan	5.156.804.431	2.122.476.981	Maintenance
Peralatan produksi	4.437.206.426	3.437.303.035	Production tools
Konsumsi dan medis	2.573.079.979	1.879.252.930	Consumption and medical
Suku Cadang	2.292.413.631	695.281.987	Spareparts
Asuransi	490.597.049	347.289.470	Insurance
Penyusutan aset			Amortization of right-of-use
hak guna (Catatan 14)	258.032.248	770.356.137	assets (Note 14)
Perlengkapan kantor	240.035.995	131.438.114	Stationary
Lainnya	113.035.646	1.030.672.608	Others
Jumlah biaya pabrikasi	104.041.818.624	74.825.836.277	Factory overhead
Sub-jumlah	694.411.229.167	695.213.871.323	Sub-total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Saldo awal barang dalam proses	8.879.229.415	10.886.487.928	Beginning balance working in process
Pembelian	176.514.060.527	158.322.649.558	Purchases
Saldo akhir barang dalam proses	(13.640.409.622)	(10.086.988.341)	Ending balance working in process
Harga pokok produksi	866.164.109.487	854.336.020.468	Cost of goods manufacture
Saldo awal barang jadi	348.214.052.089	274.395.045.666	Beginning balance finished goods
Pembelian	8.861.674.504	64.194.936.998	Purchases
Saldo akhir barang jadi	(356.420.219.936)	(333.276.212.582)	Ending balance finished goods
Beban Pokok Penjualan	866.819.616.144	859.649.790.550	Cost of goods sold
Terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian, dengan pembelian signifikan kepada PT Intisumber Hasilsempurna (Catatan 35). Tidak terdapat pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.			
There are purchases from related parties that exceeded 10% of the total purchases, with significant purchases from PT Intisumber Hasilsempurna (Note 35). There are no purchases from third party exceeding 10% of total purchases.			
Terdapat reklasifikasi gaji tenaga kerja tidak langsung (support) yang sebelumnya tercatat dalam tenaga kerja langsung.			
There is reclassification of indirect labour which was previously stated in direct labour.			

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Gaji	25.258.881.990	19.987.275.841	Salaries
Pemasaran	22.973.640.200	15.464.850.150	Marketing
Pengiriman	15.908.720.563	15.272.332.311	Shipping
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	16.362.476.152	14.757.336.412	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Sewa	14.337.759.374	3.007.120.369	Rent
Perjalanan dinas	6.556.808.491	4.446.093.133	Travelling
Pemeliharaan	4.397.324.400	2.063.149.128	Maintenance
Asuransi	793.188.093	756.093.859	Insurance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.143.174	5.143.174	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lainnya	35.927.668	21.361.723	Others
Jumlah	106.629.870.105	75.780.756.100	Total

Lainnya di atas pada umumnya merupakan biaya yang terutama terdiri dari biaya perjalanan dinas dan material promosi.

Others above generally refers to expenses such as business travel and promotion material expenses.

Terdapat reklasifikasi dari beban umum administrasi pada tanggal 30 September 2023 atas beban penyusutan aset hak guna sebesar Rp 16.362.476.152 dan beban sewa sebesar Rp 14.337.759.374 dan pada tanggal 30 September 2022 atas beban penyusutan aset hak guna sebesar Rp 14.757.336.412 dan beban sewa sebesar Rp 3.007.120.369.

There is reclassification of general administrative expenses in September 30, 2023 on depreciation of right-of-use assets Rp 16,362,476,152 and rent Rp 14,337,759,374 and in September 30, 2022 on depreciation of right-of-use assets Rp 14,757,336,412 and rent Rp 3,007,120,369.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	41.774.337.586	40.190.161.284	Salaries, wages and allowances
Tenaga ahli	10.400.934.052	16.925.464.294	Professional fee
Subkon	8.239.488.508	5.653.482.628	Subcontracted
Pemeliharaan kantor dan Kendaraan	3.725.100.389	2.538.715.957	Office and vehicle maintenance
Beban Kantor	3.581.183.107	2.848.359.708	Office Expenses
Sewa	3.164.579.542	1.240.817.329	Rent
Telepon, listrik dan air	2.067.412.019	1.945.759.673	Telephone
Perjalanan Dinas	2.062.456.273	723.276.409	Travelling
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.965.135.727	1.146.582.962	Depreciation of fixed assets (Note 12)

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Perijinan dan lisensi	1.937.812.051	1.412.633.127	Permit and licenses
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	329.898.527	412.420.926	Amortization of intangible assets (Note 13)
Asuransi	85.568.736	73.555.679	Insurance
Manfaat karyawan (Catatan 22)	-	5.667.900.267	Employee benefits (Note 22)
Lainnya	532.685.036	62.851.909	Others
Jumlah	79.866.591.553	80.841.982.152	Total
Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari biaya pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dan juga biaya administrasi bank.			
Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 35.			
Others above generally consist of education and training costs for employees and bank administration cost.			
Employee benefits expense for key management, are disclosed in Note 35.			
31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN			
	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Pencadangan piutang usaha - neto (Catatan 6)	(806.215.062)	(435.033.921)	Allowance for trade of trade receivables - net (Note 6)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	293.001.180	-	Gain sales fixed assets (Note 12)
Laba (rugi) selisih kurs	(3.996.947.907)	2.239.929.702	Gain (loss) from foreign exchange
Kerugian penghapusan persediaan	-	(16.478.640)	Loss on write - off of inventories
Lainnya	615.900.434	2.647.107.205	Others
Jumlah	(3.894.261.355)	4.435.524.346	Total
32. PENDAPATAN KEUANGAN			
	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Pendapatan bunga	28.970.580.478	8.486.050.990	Interest income
Jumlah	28.970.580.478	8.486.050.990	Total
33. BEBAN KEUANGAN			
	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 21)	12.545.862.787	12.580.558.459	Interest from medium-term notes (Note 21)
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 20)	1.101.218.929	1.148.586.714	Interest from lease liabilities (Note 20)
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat hutang jangka menengah (Catatan 21)	124.673.524	111.756.921	Amortization of deferred cost from medium term notes (Note 21)
Administrasi bank	247.178.574	347.790.300	Bank administration
Jumlah	14.018.933.814	14.188.692.394	Total
34. LABA PER SAHAM			
	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	182.383.602.460	185.663.057.438	Net profit attributable to owners of the parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	23.000.000.000	23.000.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba per saham
dasar/ dilusian

7,93

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 56, Laba per saham, dimana perubahan struktur modal saham Perusahaan dan Entitas Anak mengakibatkan perubahan jumlah saham biasa yang diterbitkan tanpa perubahan sumber daya yang sesuai, perlu menyesuaikan dengan jumlah saham biasa yang diungkapkan untuk periode komparatif dalam mencerminkan perubahan ini, termasuk perubahan yang terjadi setelah periode pelaporan. Sebagai akibat dari pemecahan saham dan dividen saham pada tahun 2021 dan pemecahan saham di 2022, semua data historis per saham dan jumlah saham yang beredar disesuaikan secara retrospektif (Catatan 23).

8,07

Basic/diluted earnings
per share

As required by the PSAK 56, Earnings per share, where changes in the Company and its Subsidiaries' share capital structure result in changes to the number of common shares in issue without a corresponding change in resources, it is necessary to adjust the number of common shares disclosed for the comparative periods to reflect these changes, including changes that occur after the reporting period. As a result of the stock split and share dividend in 2021 and stock split in 2022, all historical per share data and number of shares outstanding were retrospectively adjusted (Notes 23).

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
PT Eka Husada Lestari	1.055.637.376	697.658.528
PT Gehael Nusantara	472.278.414	488.944.369
PT Karya Indah Medika	215.632.864	38.275.897
PT Intisumber Hasilsempurna	27.084.000	185.330.806
Jumlah	1.770.632.654	1.410.209.600
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,07%	0,06%

b. Piutang non-usaha (Catatan 7)

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
PT Karya Indah Medika	2.305.390	-
PT Intisumber Hasilsempurna	-	7.500.000
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 31)	-	-
Neto	2.305.390	7.500.000
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	0,00%

c. Utang usaha (Catatan 16)

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
PT Jayatex Non Woven Industri	2.098.219.152	-
PT Karya Indah Medika	1.129.849.743	11.899.200
PT Jayamas Tata Karunia	737.023.443	728.020.392
PT Gahael Nusantara	29.423.436	-
PT Intisumber Hasilsempurna	-	112.016.378.512
PT Eka Husada Lestari	-	-
PT Karmen Medika	-	317.016.132
Jumlah	3.994.515.774	113.073.314.236
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	1,34%	25,82%

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Company and its subsidiaries.

(i) The related party balances as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

PT Eka Husada Lestari
PT Gehael Nusantara
PT Karya Indah Medika
PT Intisumber Hasilsempurna

Total

Percentage to total consolidated assets

b. Non-trade receivables (Note 7)

PT Karya Indah Medika
PT Intisumber Hasilsempurna
Allowance for impairment (Note 31)

Net

Percentage to total consolidated assets

c. Trade payables (Note 16)

PT Jayatex Non Woven Industri
PT Karya Indah Medika
PT Jayamas Tata Karunia
PT Gehael Nusantara
PT Intisumber Hasilsempurna
PT Eka Husada Lestari
PT Karmen Medika

Total

Percentage to total consolidated liabilities

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang non-usaha (Catatan 17)

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
PT Karya Indah Medika	-	28.329.100
Jumlah	-	28.329.100
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	-	0,00%

PT Jayamas Tata Karunia
Total
Percentage to total
consolidated liabilities

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years ended September 30, 2023 and 2022 were as follows:

a. Penjualan (Catatan 27)

a. Sales (Note 27)

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022
PT Karya Indah Medika	2.206.493.555	3.314.396.046
PT Gehael Nusantara	2.016.820.490	2.603.775.130
PT Eka Husada Lestari	1.395.737.104	832.493.744
PT Intisumber Hasilsempurna	294.452.817	1.172.654.941
PT Karmen Medika	11.486.600	-
PT Jayamas Tata Karunia	639.640	-
Jumlah	5.925.630.206	7.923.319.861
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,46%	0,62%

PT Karya Indah Medika
PT Gehael Nusantara
PT Eka Husada Lestari
PT Intisumber Hasilsempurna
PT Karmen Medika
PT Jayamas Tata Karunia
Total
Percentage to total
consolidated sales

b. Pembelian (Catatan 28)

b. Purchases (Note 28)

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022
PT Intisumber Hasilsempurna	60.579.291.619	218.650.945.505
PT Jayatex Nonwoven Industri	27.207.812.470	22.022.111.567
PT Karya Indah Medika	17.808.385.598	9.729.969.959
PT Gehael Nusantara	318.489.365	84.078.429
PT Karmen Medika	1.432.423	157.441.318
PT Eka Husada Lestari	-	16.642.000
Jumlah	105.915.411.475	250.661.188.778
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	5,88%	13,61%

PT Intisumber Hasilsempurna
PT Jayatex Nonwoven Industri
PT Karya Indah Medika
PT Gehael Nusantara
PT Karmen Medika
PT Eka Husada Lestari
Total
Percentage to total
consolidated purchases

c. Kompensasi manajemen utama:

c. Key management compensation:

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	30 Sep/Sep 2023	30 Sep/Sep 2022
Gaji dan tunjangan	6.754.656.339	6.301.910.208

Salaries and allowance

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Transaksi dan saldo ke/atau pihak berelasi Transaction and balance to/from related parties
PT Intisumber Hasilsempurna	Pemegang saham/Shareholders	Piutang non usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian/ Other receivables, trade payables, other payables, sales, purchases
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Piutang, utang usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian/Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchases
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Piutang usaha, penjualan, pembelian/Trade receivables, sales, purchases
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan, pembelian/Sales, purchases
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Piutang usaha, utang non usaha, penjualan/Trade receivables, non-trade payables, sales

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Investasi saham, utang usaha, pembelian/Share investments, trade payables, purchases
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Utang usaha, sewa/Trade payables, rent

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

30 September/September 2023				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>				<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD	3.994.936	62.025.377.423	Cash and cash equivalent
	CNY	22.958.093	48.773.550.848	
	JPY	322.157.405	33.565.580.037	
Investasi jangka pendek	USD	2.648.822	41.125.607.727	Short term investments
Piutang usaha	USD	21.628	335.802.764	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	1.141.335	17.720.360.776	Advance for purchases
	CNY	1.376.786	2.924.927.008	
Uang muka pembelian aset tetap	USD	955.472	14.834.652.612	Advance for purchases of fixed assets
	EUR	91.026	1.493.194.857	
	CNY	4.585.930	9.742.623.828	
	GBP	9.216	173.811.429	
Sub-jumlah			232.715.489.309	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>				<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	USD	1.007.144	15.636.910.997	Trade payables
	CNY	533.057	1.132.457.542	
	EUR	165.253	2.710.805.247	
Sub-jumlah			19.480.173.786	Sub-total
Aset netto			213.235.315.523	Net Assets

31 Desember/December 2022				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>				<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD	6.407.791	95.137.793.709	Cash and cash equivalent
	CNY	10.127.793	22.859.644.971	
Piutang usaha	USD	15.795	248.471.145	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	1.708.590	26.877.821.499	Advance for purchases
	CNY	2.937.769	6.630.897.008	
	EUR	25.693	429.397.532	
Uang muka pembelian aset tetap	USD	1.360.655	21.404.462.531	Advance for purchases of fixed assets
	CNY	752.084	1.697.542.770	
	EUR	38.750	644.614.443	
Sub-jumlah			175.930.645.608	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>				<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	USD	645.053	10.147.332.631	Trade payables
	EUR	127.350	2.128.350.589	
Sub-jumlah			12.275.683.220	Sub-total
Aset netto			163.654.962.388	Net Assets

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	30 September 2023/ 30 September 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

30 Sep/Sep 2023						
Entitas anak	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lain-lain*/ Others*	Pada akhir tahun/ At ending of the year	Subsidiary
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	25.052.800.359	1.103.920.052	-	10.885.245.055	37.041.965.466	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
Jumlah	25.052.800.359	1.103.920.052	-	10.885.245.055	37.041.965.466	Total
31 Des/Dec 2022						
Entitas anak	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lain-lain*/ Others*	Pada akhir tahun/ At ending of the year	Subsidiary
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
Jumlah	21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359	Total

* Lain-lain merupakan penyesuaian atas selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

* Others represent an adjustment of the difference arising from changes in equity of subsidiaries.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Sep/Sep 2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Asset
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1.024.120.073.547	1.024.120.073.547	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	41.125.607.727	41.125.607.727	Short-term investment
Piutang usaha - neto	256.746.339.803	256.746.339.803	Trade receivables – net
Piutang non-usaha - neto	193.381.491	193.381.491	Non-trade receivables – net
Aset lancar lainnya	251.912.970	251.912.970	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	69.627.483.587	69.627.483.587	Long term-investment
Aset tidak lancar lainnya	40.000.000	40.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.392.104.799.125	1.392.104.799.125	Total Financial Asset

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha	60.441.840.248	60.441.840.248
Utang non-usaha	2.423.327.239	2.423.327.239
Beban masih harus dibayar	11.815.428.680	11.815.428.680
Liabilitas sewa	22.113.676.669	22.113.676.669

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas sewa	15.402.495.432	15.402.495.432
Surat utang jangka menengah	159.686.701.149	159.686.701.149

Jumlah Liabilitas Keuangan	271.883.469.417	271.883.469.417
-----------------------------------	------------------------	------------------------

Financial liabilities

Current Liabilities

Trade payables	
Non-trade payables	
Accrued expenses	
Lease liabilities	

Non-Current Liabilities

Lease liabilities	
Medium-term notes	

Total Financial Liabilities

31 Des/Dec 2022

Aset Keuangan

Aset Lancar

Kas dan setara kas	830.548.856.770	830.548.856.770
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	500.000.000.000
Piutang usaha - neto	187.045.337.719	187.045.337.719
Piutang non-usaha - neto	368.107.904	368.107.904
Aset lancar lainnya	251.912.970	251.912.970

Aset Tidak Lancar

Investasi jangka panjang	24.482.410.000	24.482.410.000
Aset tidak lancar lainnya	11.000.000	11.000.000

Jumlah Aset Keuangan	1.542.707.625.363	1.542.707.625.363
-----------------------------	--------------------------	--------------------------

Financial Asset

Current Assets

Cash and cash equivalents	
Short-term investment	
Trade receivables – net	
Non-trade receivables – net	
Other current assets	

Non-Current Assets

Long term-investment	
Other non-current assets	

Total Financial Asset

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399
Liabilitas sewa	21.244.650.790	21.244.650.790

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas sewa	18.891.218.407	18.891.218.407
Surat utang jangka menengah	159.562.027.625	159.562.027.625

Jumlah Liabilitas Keuangan	395.412.098.561	395.412.098.561
-----------------------------------	------------------------	------------------------

Financial liabilities

Current Liabilities

Trade payables	
Non-trade payables	
Accrued expenses	
Lease liabilities	

Non-Current Liabilities

Lease liabilities	
Medium-term notes	

Total Financial Liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, medium-term notes and floating rate bonds approximate their fair value as effect of discounting is considered immaterial.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (Lanjutan)

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut.

measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (Continued)

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Lease liabilities and medium-term notes are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value is provided below.

30 Sep/Sep 2023			
	2023 Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan			
Aset Lancar			
Aset lancar lainnya	-	-	251.912.970
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	-	-	69.627.483.587

Financial Asset
Current Assets
Other current assets
Non-Current Assets
Long term-investment

31 Des/Dec 2022			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan			
Aset Lancar			
Aset lancar lainnya	-	-	251.912.970
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	-	-	24.482.410.000

Financial Asset
Current Assets
Other current assets
Non-Current Assets
Long term-investment

Penyertaan aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 251.912.970.

The other current asset represents precious metal amounting to Rp 251,912,970.

Penyertaan jangka panjang merupakan pembelian atas Sukuk Ritel Negara Indonesia RI Seri SR015 sebesar Rp 5.014.210.000 dan obligasi Negara RI sebesar Rp 64.363.273.587. Selain itu, terdapat kepemilikan saham di PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 250.000.000 yang tidak memiliki kuotasi dan tidak tersedia nilai wajar saham.

The long-term investment represents the purchase of Sukuk Ritel Negara Indonesia RI Seri SR015 amounting to Rp 5,014,210,000 and bonds Negara RI amounting Rp 64,363,273,587. In addition, there is share ownership in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting to Rp 250,000,000 which are unquoted and with no readily available fair value of shares.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company, generally exposed to financial risk as follows:

- Interest rate risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Foreign currency risk

This note describes the Company and its subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

The Company and its subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 Sep/Sep 2023
Kas dan setara kas	1.024.120.073.547
Investasi jangka pendek	41.125.607.727
Piutang usaha	256.746.339.803
Piutang non-usaha	193.381.491
Aset lancar lain	251.912.970
Investasi jangka panjang	69.627.483.587
Aset tidak lancar lain	40.000.000
Jumlah	1.392.104.799.125

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 piutang usaha sebesar Rp 120.987.618.152 dan Rp 162.767.550.810 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 135.758.721.651 dan Rp 24.277.786.909 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 4.449.704.695 dan Rp 3.643.489.633 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

uncertainty and minimizing potential losses that may impact the the Company and its subsidiaries' financial performance.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Company and its subsidiaries have lease liabilities and medium-term notes with fixed interest rates. Therefore, the Company and its subsidiaries are not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries' always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its subsidiaries' time deposits, the Company and its subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

31 Des/Dec 2022	
830.548.856.770	Cash and cash equivalents
500.000.000.000	Short-term investments
187.045.337.719	Trade receivables
368.107.904	Non-trade receivables
251.912.970	Other current assets
24.482.410.000	Long-term Investment
11.000.000	Other non-current assets
1.542.707.625.363	Total

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables of Rp 120,987,618,152 and Rp 162,767,550,810 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables of Rp 135,758,721,651 and Rp 24,277,786,909 were past due but not impaired.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables of Rp 4,449,704,695 dan Rp 3,643,489,633 were impaired and provision has been fully made.

The table below presents the Company and its subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Sep/Sep 2023					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.024.120.073.547	-	-	1.024.120.073.547	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	41.125.607.727	-	-	41.125.607.727	Short-term investments
Piutang usaha	-	252.296.635.108	4.449.704.695	256.746.339.803	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	193.381.491	-	193.381.491	Non-trade receivables
Aset lancar lain	251.912.970	-	-	251.912.970	Other current assets
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other-non current assets
Jumlah	1.065.497.594.244	252.490.016.599	4.449.704.695	1.322.477.315.538	Total

31 Des/Dec 2022					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	-	183.401.848.086	3.643.489.633	187.045.337.719	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	368.107.904	-	368.107.904	Non-trade receivables
Aset lancar lain	251.912.970	-	-	251.912.970	Other current assets
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	Other-non current assets
Jumlah	1.330.811.769.740	183.769.955.990	3.643.489.633	1.518.225.215.363	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and its subsidiaries financial assets:

30 Sep/Sep 2023					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.024.120.073.547	-	-	1.024.120.073.547	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	41.125.607.727	-	-	41.125.607.727	Short-term investments
Piutang usaha	120.987.618.152	129.105.003.122	11.103.423.224	261.196.044.498	Trade receivables
Piutang non-usaha	193.381.491	-	-	193.381.491	Non-trade receivables
Investasi jangka panjang	69.627.483.587	-	-	69.627.483.587	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other-non current assets
Jumlah	1.256.054.164.504	129.105.003.122	11.103.423.224	1.396.262.590.850	Total

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des/Dec 2022

	Level tinggi/ High grade	Level Menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	162.767.550.810	25.146.988.531	2.774.288.011	190.688.827.352	Trade receivables
Piutang non-usaha	368.107.904	-	-	368.107.904	Non-trade receivables
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	-	-	24.482.410.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	Other-non current assets
Jumlah	1.518.177.925.484	25.146.988.531	2.774.288.011	1.546.099.202.026	Total

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset ancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

Liquidity risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	30 Sep/Sep 2023			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha	60.441.840.248	60.441.840.248	-	Trade payables
Utang non-usaha	2.423.327.239	2.423.327.239	-	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	11.815.428.680	11.815.428.680	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	37.516.172.101	22.113.676.669	15.402.495.432	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	159.686.701.149	-	159.686.701.149	Medium term notes
Jumlah	271.883.469.417	96.794.272.836	175.089.196.581	Total

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des/Dec 2022			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433	-	Trade payables
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907	-	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	40.135.869.197	21.244.650.790	18.891.218.407	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	159.562.027.625	-	159.562.027.625	Meditum term notes
Jumlah	395.412.098.561	216.958.852.529	178.453.246.032	Total

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akan menjadi Rp (15.857.589.418) dan Rp (3.028.555.737) lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, would have been Rp (15,857,589,418) and Rp (3,028,555,737) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

40. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan entitas anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022	
Utang dan pinjaman	273.284.430.655	397.159.497.704	Payables and loan
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.024.120.073.547)	(830.548.856.770)	Less: Cash and cash equivalents
Pinjaman neto	(750.835.642.892)	(433.389.359.066)	Net debt
Jumlah ekuitas	2.167.636.435.252	2.069.420.467.240	Total equity
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-35%	-21%	Debt to Equity (%)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Pinjaman antar perusahaan antara Perusahaan dan PT Jayatex Nonwoven Industri

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan dan PT Jayatex Nonwoven Industri ("Jayatex") menandatangani perjanjian pinjaman antar perusahaan, yang selanjutnya diubah pada tanggal 1 April 2022. Berdasarkan perjanjian pinjaman antar perusahaan, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan Jayatex dalam jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perjanjian pinjaman antar perusahaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perubahan terakhir atas perjanjian ini telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 1 Mei 2022 dan telah berakhir pada 30 November 2022.

Perjanjian E-Catalog dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP") Republik Indonesia berdasarkan Addendum Kontrak No. 1522 Tahun 2021. Perjanjian, Perseroan dan LKPP setuju untuk mengikutsertakan Perseroan untuk menjual produk sarana kesehatan Perseroan melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan spesifikasi teknis dan harga yang tercantum dalam daftar pada Aplikasi Katalog Elektronik. Perjanjian ini akan dimulai dari tanggal 10 September 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan perjanjian ini.

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet*, *Blood Lancet* dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd. ("Teknologi Uro"). Berdasarkan perjanjian ini, Uri Technology telah menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal merek "UroCare" di wilayah Indonesia. Perjanjian ini mencakup distribusi UriCare Folley Ballon Catheter yang diproduksi oleh Uro Technology. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 1 September 2018 sampai dengan 31 Mei 2023.

Perjanjian Kedistributoran dengan Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Produk Plastik Medis Shandong Lianfa ("Shandong Lianfa"). Berdasarkan perjanjian ini, Shandong Lianfa menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan di Indonesia barang-barang yang diproduksi oleh Shandong Lianfa. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak September 2018.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan Berkah Abadi Transport

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

Intercompany loan between the Company and PT Jayatex Nonwoven Industri

On September 1, 2020, the Company and PT Jayatex Nonwoven Industri ("Jayatex") entered into an intercompany loan agreement, which furtherly amended on April 1, 2022. Based on the intercompany loan agreement, the Company agrees to provide credit facilities with Jayatex in the maximum amount of Rp 10,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. The intercompany loan agreement is valid until December 31, 2022. The last amendment to this agreement was signed by both parties on May 1, 2022 and has ended on November 30, 2022.

E-Catalog Agreement with the Government Goods/Services Policy Agency

On September 10, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with the government Goods/Services Policy Agency (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah or "LKPP") based on the Contract Addendum No. 1522 Year 2021. Based on this agreement, the Company and LKPP agree to include the Company to sell the Company's health facility products through the National Electronic Catalog in accordance with the technical specifications and prices as listed in the list on the Electronic Catalog Application. The agreement shall commence from September 10, 2021 unless otherwise earlier terminated according to the terms of this agreement.

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On August 3, 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including *Safety Lancet*, *Blood Lancet* and *Autoclick Lancing Device*, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from August 3, 2020 until December 31, 2025.

Distribution Agreement with Uro Technology Sdn. Bhd.

On September 1, 2018, the Company entered into a distribution agreement with Uro Technology Sdn. Bhd. ("Uro Technology"). Based on this agreement, Uri Technology has appointed the Company as its sole distributor of "UroCare" brand in the territory of Indonesia. This agreement covers the distribution of UriCare Folley Ballon Catheter which is manufactured by Uro Technology. This agreement is valid for five years from September 1, 2018 until May 31, 2023.

Agreement of Distributorship with Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

In September 2018, the Company entered into a distributor agreement with Shandong Lianfa Medical Plastic Products ("Shandong Lianfa"). Based on this agreement, Shandong Lianfa appoint the Company as the distributor to market, sell and distribute in Indonesia the goods manufactured by Shandong Lianfa. This agreement shall be effective for a period of five years commencing from September 2018.

Expedition Cooperation Agreement with Berkah Abadi Transport

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama ekspedisi dengan Berkah Abadi Transport ("BAT") sebagai penyedia jasa. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan telah menunjuk BAT sebagai penyedia ekspedisi dan BAT telah setuju untuk memberikan jasa ekspedisi kepada Perusahaan sesuai dengan permintaan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2022.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

Entitas anak

Perjanjian IHSG dengan PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasilsempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasilsempurna dialihkan ke PT Intisumber Hasilsempurna Global.

Perjanjian IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara PT Intisumber Hasilsempurna Global dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak Katalog Nasional IHSG

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 September 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, Perusahaan mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik, dengan periode sampai dengan 31 Desember 2022.

Kontrak ekspedisi IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 001/IHSG-PST/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2023.

Perjanjian Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah IHSG

Pada tanggal 12 Mei 2020, PT Intisumber Hasil Sempurna Global telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Jangka Menengah melalui *private placement* senilai Rp 160.000.000.000 yang diterbitkan dengan nama *Medium Term Notes (MTN)* Intisumber Hasil Sempurna Global I Tahun 2020, dengan nilai tetap tingkat bunga 10,5% dibayarkan setiap 6 bulan. MTN Intisumber Hasil Sempurna Global I Tahun 2020 berlaku selama 5 tahun dari tanggal 19 Mei 2020 sampai dengan 19 Mei 2025.

On May 29, 2020, the Company entered into an expedition cooperation agreement with Berkah Abadi Transport ("BAT") as the service provider. Based on this agreement, the Company has appointed BAT as the expedition provider and BAT has agreed to provide expedition services for the Company according to the requests from the Company. This agreement is valid until May 29, 2022.

The Company did not extend this agreement.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated March 31, 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period January 1, 2022 until December 31, 2026.

Subsidiaries

Agreement of IHSG with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated January 1, 2020, No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated November 10, 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated December 17, 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasilsempurna as distributor, period 3 years since date in the agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated February 1, 2021, the engagement from PT Intisumber Hasilsempurna was transferred to PT Intisumber Hasilsempurna Global.

Agreement of IHSG with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated November 1, 2021 with PT Intisumber Hasilsempurna Global and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding provide goods for laboratorium during 1 year and automatic extend.

National Catalog Contract of IHSG

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated September 8, 2021 between PT Intisumber Hasil Sempurna Global and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, the Company lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application, with a period up to December 31, 2022.

Expedition contract of IHSG with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 001/IHSG-PST/II/2022 dated January 3, 2022 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for period January 1, 2022 until December 31, 2023.

Medium Term-Notes Issuance Agreement of IHSG

On May 12, 2020, PT Intisumber Hasil Sempurna Global has issued and offered Medium Term-Notes through a private placement in the amount of Rp 160,000,000,000 which is issued under the name Medium Term Notes (MTN) Intisumber Hasil Sempurna Global I Year 2020, with fixed interest rate of 10.5% paid every 6 months. MTN Intisumber Hasil Sempurna Global I Year 2020 is valid for 5 years from May 19, 2020 until May 19, 2025.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran dividen

Pada 27 September 2023, PT Jayamas Medica Industri Tbk melakukan pembayaran dividen kepada PT Intisumber Hasil Sempurna sebesar Rp 71.451.800.000, Yacobus Jemmy Hartanto sebesar Rp 729.100.000 dan Siane Soetanto sebesar Rp 729.100.000.

Pada 12 April 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan pembayaran dividen kepada PT Jayamas Medica Industri Tbk sebesar Rp 74.250.000.000 dan Yacobus Jemmy Hartanto sebesar Rp 750.000.000.

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) IMR

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/system untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Kerjasama IMR Tentang Layanan dan Penggunaan Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/ 03/2021 tanggal 8 Maret 2021, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/system untuk membantu operasional penjualan omnichannel IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023.

Paid of dividend

On September 27, 2023, PT Jayamas Medica Industri Tbk made a dividend payment to PT Intisumber Hasil Sempurna of IDR 71,451,800,000, Yacobus Jemmy Hartanto of IDR 729,100,000 and Siane Soetanto of IDR 729,100,000.

On April 12, 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global paid dividends to PT Jayamas Medica Industri Tbk amounting to Rp 74,250,000,000 and Yacobus Jemmy Hartanto amounting to Rp 750,000,000.

Agreement on the Implementation of the Accounting Information System Program (Inspira SIA) of IMR

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated August 3, 2019, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operational. This agreement is valid until an undetermined date.

Cooperation Agreement of IMR About Services and Use of Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/ 03/2021 dated March 8, 2021, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Based on this partnership agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agrees to provide services/system to assist IMR's omnichannel sales operations. This partnership agreement is valid until March 8, 2023.

42. SEGMENT OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki tiga divisi utama:

- Manufaktur – Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi – Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel – Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan platform online.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur - Operasi.

42. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

The Company and its Subsidiaries has three main divisions:

- Manufacturing – This division is involved in the manufacture of medical supplies and equipment.
- Distribution – This division is involved with the large scale distribution of medical supplies and equipment at strategic location.
- Retail – This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.

The Company and its Subsidiaries classify revenue based on product, namely medical disposable and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director - Operation.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

30 Sep/Sep 2023						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	717.241.578.665	1.208.072.329.485	105.734.924.156		2.031.048.832.306	Total revenue
Antar segmen segmen	(673.879.881.952)	(90.698.730.804)	-		(764.578.612.756)	Inter-segment revenue
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	43.361.696.713	1.117.373.598.681	105.734.924.156		1.266.470.219.550	Total revenue from external customers
Laba segmen	112.119.763.046	105.704.251.491	905.103.538	(9.674.654.686)	209.054.463.389	Segment profit
Pendapatan keuangan	24.327.162.228	3.345.464.279	1.297.953.971		28.970.580.478	Finance income
Beban keuangan	(1.142.980.498)	(12.670.536.311)	(-)		(13.813.516.809)	Finance charges
Laba sebelum pajak	135.303.944.780	96.379.179.459	2.203.057.509	(9.674.654.686)	224.211.527.058	Profit before tax
Segment aset	1.722.087.779.200	956.974.966.433	92.478.071.986	(306.906.833.822)	2.464.633.983.797	Segment assets
Jumlah aset					2.464.633.983.797	Total assets
Segment liabilitas	64.276.203.765	407.061.899.914	5.958.678.621	(180.489.494.815)	296.807.287.485	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					296.807.287.485	Total liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	104.073.055.288	2.968.389.911	636.818.749		107.678.263.948	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	21.830.293.143	14.528.979.628	528.788.497		36.888.061.268	Depreciation and amortization
30 Sep/Sep 2022						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	627.166.825.055	1.197.946.271.265	106.683.569.228		1.931.796.665.548	Total revenue
Antar segmen segmen	(569.076.093.355)	(93.724.357.868)	-		(662.800.451.041)	Inter-segment revenue
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	58.090.731.700	1.104.221.913.397	106.683.569.228		1.268.996.214.325	Total revenue from external customers
Laba segmen	191.670.859.893	133.205.712.133	5.551.022.792	(74.250.000.000)	256.177.594.818	Segment profit
Pendapatan keuangan	4.706.290.949	2.768.870.463	1.010.889.577		8.486.050.989	Finance income
Beban keuangan	(114.018.810)	(14.013.891.368)	-		(14.127.910.178)	Finance charges
Laba sebelum pajak	196.263.132.032	121.960.691.228	6.561.912.369	(74.250.000.000)	250.535.735.629	Profit before tax
Segment aset	907.582.772.922	903.625.565.567	49.598.137.474	(217.657.994.465)	1.643.148.481.498	Segment assets
Jumlah aset					1.643.148.481.498	Total assets
Segment liabilitas	112.644.730.714	530.918.701.599	7.167.257.589	(192.980.120.544)	457.750.569.358	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					457.750.569.358	Total liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	20.013.814.721	657.069.125	474.737.407		21.145.621.253	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	14.947.687.728	13.408.088.474	2.262.772.967		30.618.549.169	Depreciation and amortization

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktifitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Sep/Sep 2023	31 Des/Dec 2022
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	5.229.724.000
Penambahan aset tetap melalui uang muka	39.160.914.268	1.704.831.410
	<u>39.160.914.268</u>	<u>6.934.555.410</u>

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

	30 Sep/Sep 2023	
	Surat utang jangka Menengah/ Medium-term notes	Liabilitas Sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	159.562.027.625	40.135.869.197
Perubahan transaksi non-kas		
Tambahan Bunga	-	-
Amortisasi biaya ditangguhkan	124.673.524	-
	<u>124.673.524</u>	<u>1.101.218.929</u>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran	-	(3.720.916.025)
Saldo 30 September 2023	<u>159.686.701.149</u>	<u>37.516.172.101</u>

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through lease liabilities

Acquisition of fixed assets through advance for purchases

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

Beginning balance

Non-cash changes

Addition

Interest

Amortization of deferred expenses

Changes from financing

Cash flows

Payments

Balance as of 30 September 2023

31 Des/Dec 2022

	Surat utang jangka Menengah/ Medium-term notes	Liabilitas Sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	159.410.389.570	27.254.963.628
Perubahan transaksi non-kas		
Tambahan Bunga	-	44.737.369.536
Amortisasi biaya ditangguhkan	151.638.055	-
	<u>151.638.055</u>	<u>48.601.432.714</u>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran	-	(35.720.527.145)
Saldo 31 Desember 2022	<u>159.562.027.625</u>	<u>40.135.869.197</u>

Beginning balance

Non-cash changes

Addition

Interest

Amortization of deferred expenses

Changes from financing

Cash flows

Payments

Balance as of 31 December 2022

44. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Oktober 2023.

44. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements on October 30, 2023.